

**PENGARUH KOMPETENSI SDM, PEMANFAATAN TEKNOLOGI SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGAWASAN INTERNAL
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN SEKTOR PUBLIK
PADA INSPEKTORAT PROVINSI ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH :

**MUHAMMAD RIZKI
1702110171**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2022**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 4 Maret 2022

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

MUHAMMAD RIZKI
NPM : 1702110171

Dengan judul:

**PENGARUH KOMPETENSI SDM, PEMANFAATAN TEKNOLOGI SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGAWASAN INTERNAL TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN SEKTOR PUBLIK PADA INSPEKTORAT
PROVINSI ACEH.**

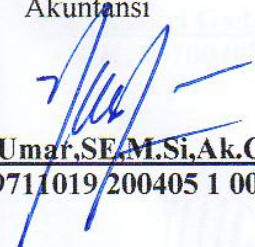
Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

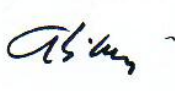
Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi

Pembimbing I

Pembimbing II


Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001


Dr. H. Aliamin, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19590217 199101 1 001


Emmi Suryani Nst, SE, M.Si
NIK. 19800301 200610 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi


Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK: 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 4 Maret 2022

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

MUHAMMAD RIZKI
NPM : 1702110171

Dengan judul:

**PENGARUH KOMPETENSI SDM, PEMANFAATAN TEKNOLOGI SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGAWASAN INTERNAL TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN SEKTOR PUBLIK PADA INSPEKTORAT
PROVINSI ACEH.**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 21 Februari 2022

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris

Dr. H. Aliamin, SE, M.Si, Ak. CA
NIK. 19590217 199101 1 001

Anggota

Emmi Suryani Nst, SE, M.Si
NIK. 19590217 199101 1 001

Anggota

Ermad MJ, SE, M.Si
NIK. 19800301 200610 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak. CA
NIK. 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 4 Maret 2022

Yang Menyatakan



Muhammad Rizki

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rizki
NPM : 1702110171
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH KOMPETENSI SDM, PEMANFAATAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGAWASAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN SEKTOR PUBLIK PADA INSPEKTORAT PROVINSI ACEH.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 4 Maret 2022



Yang Menyatakan,

Muhammad Rizki

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Sdm, Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengawasan Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik pada Inspektorat Provinsi Aceh”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan pikiran, berupa kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik, membesarkan, serta mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis guna tercapainya cita-cita dan terima kasih juga kepada saudara penulis yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

3. Bapak Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak Selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
4. Bapak Dr. H. Aliamin, SE, M.Si, Ak, CA Selaku pembimbing pertama Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
5. Ibu Emmi Suryani Nst, SE, M.Si selaku pembimbing kedua penulis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya Staf Pengajar pada Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Teman-teman angkatan yang telah banyak memberikan dorongan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan atas kehendaknya.

Banda Aceh, Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	7
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	 9
2.1 Landasan Teoritis	9
2.1.1 Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik	9
2.1.2 Kompetensi SDM.....	12
2.1.3 Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi	15
2.1.4 Sistem Pengawasan Internal.....	18
2.2. Penelitian Sebelumnya	21
2.3. Kerangka Penelitian	25
2.3.1 Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	25
2.3.2 Pengaruh Pemanfaatan SIA terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik.....	26
2.3.3 Pengaruh Sistem Pengawasan Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik	27
2.4. Hipotesis	28
 BAB III METODE PENELITIAN	 30
3.1. Desain Penelitian	30
3.1.1. Tujuan Penelitian.....	30
3.1.2. Jenis Penelitian.....	30
3.1.3. Waktu Penelitian	31
3.1.4. Unit Analisis.....	31
3.1.5. Unit Observasi.....	31
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	33
3.4. Definisi dan Operasioanalisis Variabel.....	34
3.5. Teknik Analisis Data	36
3.6. Pengujian Data	36

3.6.1. Uji Reliabilitas	37
3.6.2. Uji Validitas	37
3.7. Rancangan Pengujian Hipotesis	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1. Gambaran Umum Badan Pembangunan Daerah Aceh	39
4.2. Karakteristik Responden	40
4.3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	42
4.4. Analisis Deskriptif	44
4.5. Hasil Pengujian Hipotesis	50
4.6. Pembahasan.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1. Kesimpulan	61
5.2. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Matrik Penelitian Sebelumnya	28
Tabel 3.1 Definisi Operasional	37
Tabel 3.2 Definisi Operasional	37
Tabel 3.3 Definisi Operasional	37
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	40
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas.....	42
Tabel 4.3 Uji Reliabilitas variabel penelitian (Alpha)	43
Tabel 4.4 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kualitas Laporan Keuangan.....	44
Tabel 4.5 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kompetensi SDM.....	46
Tabel 4.6 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi.....	48
Tabel 4.7 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Sistem Pengawasan Internal	49
Tabel 4.8 Pengaruh variabel bebas terhadap Kinerja Kualitas Laporan Sektor Publik	51
Tabel 4.9 Model Summury	53
Tabel 4.10 Annova	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Matrik Penelitian Sebelumnya	32

**PENGARUH KOMPETENSI SDM, PEMANFAATAN TEKNOLOGI SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGAWASAN INTERNAL
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN SEKTOR PUBLIK
PADA INSPEKTORAT PROVINSI ACEH**

**MUHAMMAD RIZKI
1702110171**

Pembimbing I : Dr. H. Aliamin, SE, M.Si, Ak. CA
Pembimbing II : Emmi Suryani Nst, SE, M.Si

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengawasan Internal Terhadap Kualitas laporan keuangan Sektor Publik pada Inspektorat Provinsi Aceh. Data penelitian dikumpulkan melalui daftar pertanyaan/kuisioner dan studi dokumentasi. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, uji bersama-sama dan uji parsial dimaksud untuk mengetahui secara bersama-sama dan secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Objek penelitian ini adalah tentang Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengawasan Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik pada Inspektorat Provinsi Aceh. Ukuran sampel penelitian ini sebanyak 32 pegawai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara uji simultan antara variabel Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengawasan Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik pada Inspektorat Provinsi Aceh. Kemudian secara parsial Kompetensi SDM berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik pada Inspektorat Provinsi Aceh. Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik pada Inspektorat Provinsi Aceh. Sistem Pengawasan Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik pada Inspektorat Provinsi Aceh.

Kata kunci: *Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengawasan Internal berpengaruh dan Kualitas laporan keuangan*

**THE EFFECT OF HUMAN RESOURCE COMPETENCE, UTILIZATION
OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM TECHNOLOGY AND
INTERNAL SUPERVISION SYSTEMS ON THE QUALITY OF PUBLIC
SECTOR FINANCIAL REPORTS AT THE INSPECTORATE OF
ACEH PROVINCE**

**MUHAMMAD RIZKI
1702110171**

Advisor I : Dr. H. Aliamine, SE, M. Si, Ak. CA

Advisor II : Emmi Suryani Nst, SE, M.Si

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of HR Competency, Utilization of Accounting Information System Technology and Internal Monitoring System on the Quality of Public Sector financial reports at the Aceh Provincial Inspectorate. Research data were collected through a list of questions/questionnaires and a study of documentation. Hypothesis testing using multiple linear regression analysis, joint test and partial test is intended to determine jointly and partially the effect of the independent variable on the dependent variable at the 95% confidence level ($\alpha = 0.05$). The object of this research is about HR Competence, Utilization of Accounting Information System Technology and Internal Control System that affect the Quality of Public Sector Financial Reports at the Aceh Provincial Inspectorate. The sample size of this study was 32 employees.

The results showed that the simultaneous test of the HR Competency variable, Utilization of Accounting Information System Technology and Internal Monitoring System had an effect on the Quality of Public Sector Financial Reports at the Aceh Provincial Inspectorate. Then partially HR Competencies affect the Quality of Public Sector Financial Reports at the Aceh Provincial Inspectorate. Utilization of Accounting Information System Technology affects the Quality of Public Sector Financial Reports at the Aceh Provincial Inspectorate. The Internal Monitoring System affects the Quality of Public Sector Financial Reports at the Aceh Provincial Inspectorate.

.

Keywords: *HR Competence, Utilization of Accounting Information System Technology and Internal Control System influence and quality of financial reports*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam perkembangan dunia ekonomi saat ini peranan akuntansi sangat penting untuk memutuskan sesuatu agar dalam menjalankan kegiatan tidak menimbulkan kerugian. Kegiatan yang dilakukan oleh akuntansi dalam kegiatan ekonomi mencakup kegiatan mencatat, mengikhtisarkan, melaporkan, dan menginterpretasikan data dasar ekonomi untuk kepentingan perorangan, perusahaan, pemerintah, dan anggota masyarakat lainnya. Sistem informasi akuntansi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang terintegrasi menghasilkan laporan berbentuk data transaksi bisnis yang diolah dan disajikan menjadi sebuah laporan keuangan yang memiliki arti bagi pihak yang membutuhkannya.

Saat ini disetiap negara harus memiliki standar penyusunan laporan keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas termasuk negara Indonesia. Untuk mewujudkan kinerja pemerintahan yang memuaskan berupa tata kelola pemerintahan yang baik, pemerintah terus melakukan berbagai upaya perbaikan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan negara yang transparan dan akuntabilitas. Salah satu cara dengan penyempurnaan sistem akuntansi pemerintahan secara menyeluruh dengan menerbitkan peraturan perundangan yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan yang merupakan pedoman di dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan.

PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan menyebutkan karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran

normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik berikut merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki, yaitu: relevan, andal, dapat diapahami, dapat dibandingkan.

Laporan keuangan merupakan produk dari siklus pencatatan transaksi keuangan entitas yang mengindikasikan keadaan keuangan milik perusahaan pada satu periode akuntansi. Laporan keuangan juga disebut sebagai hasil siklus akuntansi entitas pada satu periode tertentu yang berisi informasi hasil proses berupaidentifikasi bukti, pencatatan yang termasuk pengolahan data keuangan, hingga bermanfaat bagi entitas dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Untuk menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas, dibutuhkan pengelola keuangan yang kompeten dalam bidangnya. Kompetensi merupakan keahlian yang dimiliki seseorang melalui pendidikan dan pelatihan untuk mencapai kinerja tinggi dalam menyelesaikan tugasnya. Selain kompetensi pengelola keuangan, kualitas laporan keuangan pemerintah daerah juga dipengaruhi oleh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD). Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang relevan, handal, dan dapat dipercaya, pemerintah daerah harus memiliki sistem akuntansi yang handal. Sistem akuntansi yang lemah menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan juga kurang handal dan kurang relevan untuk pembuatan keputusan. Sehingga penerapan sistem akuntansi keuangan daerah yang tidak baik akan menyebabkan kualitas laporan keuangan juga tidak baik.

Kualitas laporan keuangan selain diperlukan untuk penerapan standar akuntansi juga di perlukan pengetahuan pengelolaan keuangan daerah yang baik

dalam penyusunan laporan keuangan. Pengetahuan pengelola merupakan salah satu faktor penting dalam penyusunan laporan keuangan agar terciptanya laporan keuangan yang memiliki kualitas nilai informasi yang baik sehingga dapat digunakan oleh pengguna informasi laporan keuangan. Permasalahan yang paling mendasar dalam penyusunan laporan keuangan adalah Sumber Daya Manusia (SDM) pada masing-masing instansi Pemerintah (SKPD). Kenyataannya masih banyak pihak yang bertanggungjawab terhadap pembuatan laporan keuangan bukanlah orang yang berlatarbelakang pendidikan akuntansi. Hal tersebut menjadi kendala bagi pihak aparat daerah dalam menyampaikan laporan keuangan dikarenakan pegawai yang bertanggungjawab belum sepenuhnya siap dalam menyusun dan menyampaikan laporan keuangan sehingga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga tidak memenuhi kaidah pelaporan keuangan normatif sesuai yang disyaratkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).

Pengawasan internal merupakan pengawasan dari dalam lingkungan peradilan sendiri yang mencakup 2 (dua) jenis pengawasan yaitu pengawasan melekat dan rutin/reguler. Pengawasan melekat adalah serangkaian kegiatan yang bersifat sebagai pengendalian yang terus menerus, dilakukan oleh atasan langsung terhadap bawahannya secara preventif dan represif, agar pelaksanaan tugas bawahan tersebut berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan rencana kegiatan dan peraturan perundang--undangan yang berlaku. Pengawasan rutin/reguler merupakan pengawasan yang dilaksanakan Pengadilan Tata Usaha Negara Serang secara rutin terhadap penyelenggaraan peradilan sesuai dengan kewenangan masing-masing. Pengawasan keuangan merupakan pemeriksaan terhadap penyelenggaraan anggaran

pendapatan dan belanja negara (APBN) serta dana/bantuan pihak ketiga yang sedang berjalan (*Current Audit*), dan atau yang telah direalisasikan beserta neraca (*Post Audit*) yang meliputi audit ketaatan (terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku), Audit keuangan (dengan menggunakan standar akuntansi yang berlaku), dan audit operasional (apakah pengelolaan APBN telah dilakukan secara ekonomis, efisien, dan efektif).

Berdasarkan hasil survei awal pegawai Inspektorat Provinsi Aceh bahwa kompetensi/kemampuan kerja pegawai masih rendah atau belum sesuai dengan harapan oleh pimpinan, hal ini disebabkan pelatihan yang di adakan oleh pihak Inspektorat Provinsi Aceh masih terbatas terhadap pegawai pada setiap tahun. Faktor lainnya yang menurunkan kompetensi sumber daya manusia atau pegawai Inspektorat Provinsi Aceh karenakurangnya pengalaman kerja pegawai sebelum bertugas di Inspektorat Provinsi Aceh baik dalam meningkatkan sumber daya. Kemudian pegawai Inspektorat Provinsi Aceh masih kurang dalam hal pengembangan diri untuk melakukan pekerjaan dengan baik. Karena kemampuan seseorang pegawai akan turut serta menentukan kinerja dan hasilnya. Pegawai yang dibutuhkan saat ini adalah pegawai yang memiliki kemampuan kerja yang unggul, mampu beradaptasi terhadap situasi dan kondisi yang menuntut kemampuan diri yang diharapkan untuk mengembangkan dirinya agar kariernya dapat berkembang sampai pada tingkat tertinggi. Hal ini berdampak terhadap menurunnya kualitas laporan keuangan sektor publik pada Inspektorat Provinsi Aceh.

Selain itu rendahnya sistem pengawasan internal yang dilakukan oleh pimpinan menjadi satu kendala bagi pegawai karena mereka sangat berharap agar

pimpinan dapat berbagi pengalaman dalam menyelesaikan tugas yang lebih efektif khususnya mengenai kualitas laporan keuangan sektor publik. Kemudian permasalahan lainnya, menurut pegawai perubahan pimpinan yang baru maka peraturan dalam laporan keuangan juga berubah sehingga pegawai merasa sulit pada saat adanya kebijakan peraturan yang baru. Hal ini berdampak akan kurangnya pemahaman pemanfaatan dan penguasaan terhadap teknologi yang alami oleh pegawai.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengawasan Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik pada Inspektorat Provinsi Aceh”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Apakah kompetensi SDM secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sektor publik pada Inspektorat Provinsi Aceh
2. Apakah Pemanfaat teknologi sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sektor publik pada Inspektorat Provinsi Aceh
3. Apakah sistem pengawasan internal secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sektor publik pada Inspektorat Provinsi Aceh

4. Apakah kompetensi SDM, pemanfaat teknologi sistem informasi akuntansi dan sistem pengawasan internal secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sektor publik pada Inspektorat Provinsi Aceh

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan sektor publik pada Inspektorat Provinsi Aceh
2. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh pemanfaat teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan sektor publik pada Inspektorat Provinsi Aceh
3. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh sistem pengawasan internal terhadap kualitas laporan keuangan sektor publik pada Inspektorat Provinsi Aceh
4. Untuk mengetahui apakah kompetensi SDM, pemanfaat teknologi sistem informasi akuntansi dan sistem pengawasan internal secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sektor publik pada Inspektorat Provinsi Aceh

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada penulis mengenai kompetensi SDM,

pemanfaat teknologi sistem informasi akuntansi, sistem pengawasan internal dan kualitas laporan keuangan sektor publik

- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi ataupun sebagai data pembandingan sesuai dengan bidang yang akan diteliti.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan kepada Inspektorat Provinsi Aceh

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan di atas serta rumusan masalah dan tujuan penelitian maka penelitian ini dibatasi dengan ruang lingkup penelitian tentang kompetensi SDM, pemanfaat teknologi sistem informasi akuntansi dan sistem pengawasan internal terhadap kualitas laporan keuangan sektor publik pada Inspektorat Provinsi Aceh.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1. Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik

2.1.1.1 Definisi Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik

penerapan sistem akuntansi daerah berdasarkan standart akuntansi pemerintahan daerah yang bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas dan keandalan pengelola keuangan pemerintah melalui penyusunan dan pengembangan standar akuntansi pemerintah. Penerapan Akuntansi di dalam penyusunan Laporan Keuangan Daerah salah satunya adalah Sistem Akuntansi. Sebagaimana pengertian dari Sistem Akuntansi Keuangan Daerah yaitu serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan keuangan, dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer (Rahayu, 2017:2)

Harus disadari bahwa terdapat banyak pihak yang akan mengandalkan informasi laporan keuangan yang disusun oleh pemerintah sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu informasi dalam laporan keuangan harus berkualitas, informasi dalam laporan keuangan yang akan dipublikasikan tersebut harus disajikan secara wajar terbebas dari salah saji yang material sehingga tidak menyesatkan para penggunanya, laporan keuangan hanya akan bermanfaat jika laporan keuangan yang diinformasikan disajikan dengan valid dan dapat diandalkan. Jika laporan keuangan yang dipublikasikan buruk, artinya laporan keuangan tersebut

diahasilkan dari sistem akuntansi yang buruk sehingga didalamnya mengandung kesalahan yang material dalam penyajian, tidak disusun sesuai dengan standar pelaporan, dan tidak tepat waktu dalam penyampainnya maka hal itu akan berdampak buruk bagi para pengguna laporan dan pihak penyaji laporan itu sendiri, (Mahmudi, 2017: 9).

Menurut Yosefrinaldi (2016:3), Rendahnya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dapat disebabkan oleh kapasitas kompetensi pengelolaan keuangan yang melak-sanakan sistem akuntansi. Permasalahan penerapan basis akuntansi bukan sekedar masalah teknis akuntansi, yaitu bagaimana mencatat transaksi dan menyajikan laporan keuangan, namun yang lebih penting adalah bagaimana menentukan kebijakan akuntansi (*accounting policy*), perlakuan akuntansi untuk suatu transaksi (*accounting treatment*), pilihan akuntansi (*accounting choice*), dan mendesain atau meng-analisis sistem akuntansi yang ada. Kebijakan untuk melakukan aktivitas tersebut tidak dapat dilakukan oleh orang (pegawai) yang tidak memiliki pengetahuan di bidang akuntansi

Karakteristik kualitas informasi keuangan menurut SAP yaitu: Relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami. Perubahan akuntansi berbasis kas menjadi akrual bukan sekedar masalah teknis pencatatan transaksi dan menyajikan laporan keuangan, tetapi membutuhkan kebijakan akuntansi (*accounting policy*), perlakuan akuntansi untuk suatu transaksi (*accounting treatment*), pilihan akuntansi (*accounting choice*), serta mendesain atau menganalisis sistem akuntansi yang ada. Oleh karenanya, proses pelaporan keuangan pemerintah harus dikerjakan oleh SDM yang memiliki kompetensi agar mampu menyusun dan menyajikan LKPD yang berkualitas.

2.1.1.2 Tujuan Kualitas Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah dalam Harahap (2018:47) adalah sebagai berikut :

1. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal suatu perusahaan;
2. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam aktiva netto (aktiva dikurangi kewajiban) suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba;
3. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan di dalam menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba;
4. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam aktiva dan kewajiban suatu perusahaan, seperti informasi mengenai aktivitas pembiayaan dan investasi;
5. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) (2010) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi.
2. Tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas kegunaan sumber - sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, suatu laporan keuangan menyajikan informasi mengenai perusahaan yang meliputi : aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian dan arus kas.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan merupakan bentuk pertanggung jawaban atas kepengurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas. Laporan keuangan yang diterbitkan harus disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku agar laporan

keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau dibandingkan dengan laporan keuangan entitas lain.

2.1.1.3 Indikator Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik

Kualitas laporan keuangan adalah suatu sistem informasi yang menggabungkan proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, pelaporan data yang berkaitan dengan keuangan dari suatu entitas sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan (Nurillah, 2017:45). Variabel kualitas laporan keuangan diukur dengan indikator yaitu (Nurillah, 2017:45):

1. Kesesuaian sistem dengan SAP
2. Pengidentifikasian transaksi
3. Pencatatan transaksi
4. Bukti disetiap transaksi
5. Laporan keuangan setiap periode

2.1.2 Kompetensi SDM

Menurut Sedarmayanti (2018:126) kompetensi sumber daya manusia mencakup kapasitasnya, yaitu kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Kapasitas harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk menghasilkan keluaran-keluaran (outputs) dan hasil-hasil (outcomes).

Menurut Peraturan Menteri DalamNegeri Republik Indonesia tahun 2017 pasal 1 tentang kompetensi, kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seorang Pegawai Negeri Sipil berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap

perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga Pegawai Negeri Sipil tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif dan efisien.

Kompetensi berasal dari kata *competence* yang artinya kecakapan, kemampuan dan wewenang. Adapun secara etimologi kompetensi diartikan sebagai dimensi perilaku keahlian atau keunggulan, dan perilaku yang baik. Kompetensi adalah suatu yang mendasari karakteristik dari suatu individu yang dihubungkan dengan hasil yang diperoleh dalam suatu pekerjaan (Rosanti, 2018:3). Peraturan Pemerintah (PP) No. 23 Tahun 2004, tentang Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) menjelaskan tentang sertifikasi kompetensi kerja sebagai suatu proses pemberian sertifikat kompetensi yang dilakukan secara sistematis dan objektif melalui uji kompetensi yang mengacu kepada standar kompetensi kerja nasional Indonesia dan atau Internasional

Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan seseorang atau individu suatu organisasi (kelembagaan) atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Kompetensi harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk menghasilkan keluaran-keluaran (*output*) dan hasil-hasil (*outcomes*) (Ihsanti, 2018:7). Kompetensi diartikan sebagai pengekspresian atau pengungkapan sebagai perilaku sedangkan istilah *competences* digunakan untuk menunjukkan ekspresi standar. Organisasi organisasi sektor swasta (*the private sector*) cenderung menggunakan *competency model*, sedangkan yang bergerak di sektor publik (*the public sector*) menggunakan *competence model*. Kompetensi sendiri dapat dipahami sebagai sebuah kombinasi antara keterampilan (*skill*), atribut personal, dan pengetahuan (*knowledge*) yang tercermin

melalui perilaku kinerja (*job behavior*) yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi (Yusriadi, 2017:3).

Menurut Sedarmayanti (2018:126), kompetensi adalah karakteristik mendasar yang dimiliki seseorang yang berpengaruh langsung terhadap, atau dapat memprediksikan kinerja yang sangat baik. Kompetensi adalah merupakan karakteristik yang mendasari seseorang berkaitan dengan aktifitasnya kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar individu yang mempunyai hubungan kausalitas atau sebagai sebab akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektif atau berkinerja prima atau superior di tempat kerja atau pada situasi tertentu (Yusriadi, 2017:3).

Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. (Wicaksono, 2018:5). Menurut Simamora (2017), kompetensi adalah jenis keahlian, pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan untuk menunaikan sebuah pekerjaan secara efektif'. Faktor kompetensi pegawai yang meliputi kesesuaian pengetahuan dan keterampilan dalam pelaksanaan tugas akan memberikan dampak pada kinerja pegawai sebagai perwujudan prestasinya.

Untuk mencapai tingkatan kompetensi yang akan meyakinkan bahwa kualitas yang diberikan memenuhi tingkatan profesionalisme tinggi seperti diisyaratkan oleh prinsip etika (Mulyadi, 2018:58). Komponen kompetensi untuk auditor di Indonesia terdiri atas :

1. Komponen pengetahuan, yang merupakan komponen penting dalam suatu kompetensi. Komponen ini meliputi pengetahuan terhadap fakta-fakta, prosedur-prosedur dan pengalaman.

2. Ciri-ciri psikologi, seperti kemampuan berkomunikasi, kreativitas, kemampuan bekerja sama dengan orang lain.
3. Kemampuan berfikir merupakan kemampuan untuk mengakumulasi dan mengolah informasi. Karakteristik yang dapat dimasukkan sebagai unsure kemampuan berfikir adalah kemampuan beradaptasi pada situasi yang baru dan ambigu, perhatian terhadap fakta-fakta yang relevan dan kemampuan untuk mengabaikan fakta yang tidak relevan.
4. Strategi Penentuan Keputusan baik formal maupun informal akan membantu membuat keputusan yang sistematis dan membantu keahlian di dalam mengatasi keterbatasan manusia.(Wicaksono, 2018:7)

Kompetensi SDM adalah keahlian profesional yang dimiliki oleh auditor sebagai hasil dari pendidikan formal, ujian profesional maupun keikutsertaan dalam pelatihan, seminar dan lain-lain (Hardyansyah, 2016:16). Indikator Kompetensi SDM adalah sebagai berikut (Hardyansyah, 2016:16):

- 1) Kemampuan
- 2) Keterampilan
- 3) Pemahaman
- 4) Pengetahuan

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi berkaitan dengan pendidikan dan pengalaman memadai yang dimiliki akuntan publik dalam bidang auditing dan akuntansi. Dalam melaksanakan audit, akuntan publik harus bertindak sebagai seorang yang ahli dibidang akuntansi dan auditing.

2.1.3 Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi

Titisari (2017:7) mengatakan bahwa teknologi yang baik dan dapat diandalkan adalah yang dianggap aman bagi penggunaanya. Teknologi terus berkembang dan menghasilkan berbagai penemuan yang bermanfaat yang memberikan kemudahan bagi seluruh aktivitas perusahaan. Namun berbagai kemajuan tersebut diiringi oleh berbagai

ancaman yang dikhawatirkan akan merusak sistem informasi akuntansi. Keamanan atas sistem informasi akuntansi pun mulai menjadi perhatian dan fokus utama pada saat ini.

Sistem informasi akuntansi yang efektif didefinisikan suatu sistem yang dapat memberikan nilai tambah kepada perusahaan. Nilai tambah perusahaan diperoleh apabila perilaku pengguna yang profesional. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi yang efektif harus bisa memberikan pengaruh yang positif kepada perilaku pemakainya. Definisi sistem informasi akuntansi menurut Soudani (2018:4) adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintah dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap informasi pelaporan keuangan, semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi maka Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik juga akan semakin tinggi dan pemanfaatan teknologi informasi juga akan sangat membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan pemerintah daerah (Eka, 2018:5). Sistem informasi akuntansi dikatakan efektif bila informasi yang diberikan oleh sistem tersebut dapat melayani kebutuhan pengguna sistem. Semakin efektif sistem informasi akuntansi akan membuat kinerja semakin tinggi (Suryawan, 2018:4).

Keamanan sistem merupakan bagian dari kualitas sistem yang nantinya akan mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Keamanan sistem informasi akuntansi akan berdampak pada data yang terkandung dalam informasi yang

dihasilkan. Dengan demikian, kualitas informasi pun menjadi diragukan apabila tidak terdapat proteksi pada sistem informasi akuntansi.

Nelson dalam Suharno (2018:107) menyatakan bahwa diterimanya suatu teknologi komputer tergantung pada teknologi itu sendiri, tingkat skill dan expertise dari individu yang menggunakannya. Bagi perusahaan, aplikasi teknologi yang tepat akan mendatangkan competitive advantage. Sedangkan bagi individu, keahlian yang dimiliki akan meningkatkan kinerja individu yang bersangkutan.

Soudani (2018) menyatakan bahwa pemakaian sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh dengan kinerja perusahaan yang terdaftar dalam Dubai Financial Market (DFM) tetapi sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja manajemen. Sistem informasi akuntansi yang efektif didefinisikan suatu sistem yang dapat memberikan nilai tambah kepada perusahaan. Nilai tambah perusahaan diperoleh apabila perilaku pengguna yang profesional. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi yang efektif harus bisa memberikan pengaruh yang positif kepada perilaku pemakainya.

Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintah dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Suratni dan Atmadja, 2017).

Setiap karakteristik informasi yang dihasilkan suatu sistem tidak selalu sama. Kepuasan pengguna biasanya dipengaruhi oleh informasi yang tepat waktu, informasi yang akurat, informasi yang sesuai kebutuhan, dan informasi yang relevan serta

memenuhi kriteria yang terkait kualitas dari output sistem informasi. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Indikator untuk mengukur penggunaan teknologi informasi akuntansi menurut Jumali (2018) adalah sebagai berikut;

1. Menyediakan data
2. Memudahkan menemukan data
3. Wewenang dalam mengakses data
4. Kesulitan mengakses data
5. Mendapatkan wewenang data

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi akuntansi merupakan sarana kerjasama antara pribadi atau kelompok yang satu dengan pribadi atau kelompok yang lainnya tanpa mengenal batas jarak dan waktu, negara, ras, kelas ekonomi, ideologi atau faktor lainnya yang dapat menghambat bertukar pikiran

2.1.4 Sistem Pengawasan Internal

Menurut Murhaini (2018:3) sistem pengawasan internal adalah tindakan aparat pemerintah agar pelaksanaan kegiatan dan tugas yang ditetapkan dapat tercapai serta menghindari terjadinya penyimpangan. Sistem pengawasan internal adalah suatu proses untuk menetapkan pekerjaan apa yang akan dikerjakan, dilaksanakan, atau diselenggarakan kemudian menilainya dan mengoreksi bila perlu dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula. Sistem pengawasan internal berasal dari akar kata “was”, mendapat awal “an” dan akhiran “an” artinya penilikan dan penjagaan. Namun untuk penjelasan berikut sistem pengawasan internal dikaitkan dengan fungsi manajemen pemerintah daerah.

Sistem pengawasan internal menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang sistem pengendalian intern Pemerintah adalah seluruh proses kegiatan audit, review, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan Sistem Pengawasan Internal lain terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka memberikan budaya organisasi yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tolok ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien untuk kepentingan pimpinan dalam mewujudkan tata pemerintahan yang baik.

Kemudian Syafii (2018:109) dapat didefinisikan sebagai proses mengikuti perkembangan kegiatan untuk menjamin jalannya pekerjaan, agar dapat diselesaikan secara sempurna sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya, dengan pengoreksian beberapa pemikiran yang saling berhubungan. Menurut Syafii (2018:109) Sistem Pengawasan Internal dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan menilai pelaksanaan dan bila perlu melakukan perbaikan sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dengan standart (ukuran).

Sistem pengawasan internal adalah tindakan nyata dan paling efektif dalam mewujudkan kedisiplinan karyawan. Karena dengan sistem pengawasan internal ini atasan harus aktif dan langsung mengawasi perilaku, moral, sikap, gairah kerja, dan prestasi kerja bawahannya (Masyhura, 2017:3). Sasaran Sistem Pengawasan Internal adalah untuk menunjukan kelemahan-kelemahan dan kesalahan-kesalahan dengan maksud memperbaikinya dan mencegah agar tidak terulang kembali (Siagian, 2018:125).

Sistem pengawasan internal pada dasarnya diarahkan sepenuhnya untuk menghindari adanya kemungkinan penyelewengan atau penyimpangan atas tujuan yang akan dicapai. Sistem pengawasan internal juga dapat mendeteksi sejauhmana kebijakan pimpinan dijalankan dan sampai sejauhmana penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan kerja tersebut. Siagian (2018:115) membagi dalam dua macam teknik, yaitu: sistem pengawasan internal langsung dan Sistem Pengawasan Internal tidak langsung.

Menurut Fahmi (2018:86) indikator kualitas sistem pengawasan internal juga sangat ditentukan oleh tahap-tahap sebagai berikut:

1. Sistem Pengawasan Internal pendahuluan sebelum kegiatan dilaksanakan (*Feed Forward*).
2. Sistem Pengawasan Internal kegiatan sedang dilaksanakan (*Concurrent*).
3. Sistem Pengawasan Internal unpan balik (*feed back*)

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sistem pengawasan internal merupakan fungsi terakhir dari proses manajemen, dimana fungsi ini sangat penting dan sangat menentukan keberhasilan proses manajemen. Dengan tindakan Sistem Pengawasan Internal akan dapat diketahui apakah hasil pelaksanaan pekerjaan para pegawai sudah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan apabila ternyata ada penyimpangan dari rencana, kebijaksanaan maupun pemerintah yang telah dikeluarkan, dapat segera diketahui dan selanjutnya diadakan tindakan perbaikan dan penyesuaian agar hasil pekerjaan sesuai dengan yang diharapkan.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Aswandi (2017) dengan judul Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengawasan Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik Sektor Publik (Studi empiris pada organisasi nirlaba di Kota Padang). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi akuntansi dan Sistem Pengawasan Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik organisasi nirlaba di kota Padang. Secara parsial, variabel kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi akuntansi sama-sama berpengaruh negatif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik organisasi nirlaba dan variabel Sistem Pengawasan Internal tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik organisasi nirlaba di kota Padang.

Penelitian dari Safitri (2017) dengan judul Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Dumai). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Dumai)

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Kusuma (2016) dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Jembrana. Populasi adalah PPK SKPD, sebanyak 39

SKPD dengan penentuan sampel dengan quota sampling dan purposive sampling masing-masing 3 responden pada setiap SKPD. Hasil analisis menunjukkan Kualitas SDM, Sistem Pengawasan Internal Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi LKPD Jembrana. Kualitas SDM, Sistem Pengawasan Internal Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, berpengaruh secara tidak langsung terhadap kualitas informasi LKPD Jembrana melalui variabel intervening, yaitu Sistem Pengendalian Intern.

Riandani (2017) dengan judul Pengaruh Kompetensi Sdm, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik (Studi Empiris Pada SKPD Kab. Limapuluh Kota). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SKPD yang ada pada Kabupaten Lima Puluh Kota yaitu sebanyak 30 SKPD. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dari 49 responden. Metode statistik analisis data yang digunakan regresi berganda dengan bantuan SPSS versi 16.0 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik. Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik dan pengendalian intern berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik. Untuk melihat persamaan dan perbedaan dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini:

Tabel 2.1
Matrik Penelitian Sebelumnya

No	Nama& Judul Penelitian	Variabel yang digunakan	Persamaan dan perbedaannya	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengawasan Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik Sektor Publik (Studi empiris pada organisasi nirlaba di Kota Padang)(Aswandi, 2017)	1. Kompetensi SDM 2. Pemanfaat Teknologi Sistem Informasi Akuntansi 3. Sistem Pengawasan Internal 4. Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik	a. Persamaannya – Kompetensi SDM – Pemanfaat Teknologi Sistem Informasi Akuntansi – Sistem Pengawasan Internal – Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik b. Perbedaannya – Jumlah sampel – Lokasi penelitian	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa/ – Secara simultan, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi akuntansi dan Sistem Pengawasan Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik organisasi nirlaba di kota Padang. – Secara parsial, variabel kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi akuntansi sama-sama berpengaruh negatif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik organisasi nirlaba – Variabel Sistem Pengawasan Internal tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik organisasi nirlaba di kota Padang.
2.	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Dumai) (Safitri,2017)	1. Kompetensi SDM 2. Pemanfaat Teknologi Sistem Informasi Akuntansi 3. Penerapan SAP 4. Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik	a. Persamaannya – Kompetensi SDM – Pemanfaat Teknologi Sistem Informasi Akuntansi – Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik b. Perbedaannya – Variabel Penerapan SAP – Jumlah sampel – Lokasi penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa; – Secara simultan kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik pemerintah daerah (studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Dumai) – Secara parsial kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik pemerintah daerah (studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Dumai)

N	Nama& Judul Penelitian	Variabel yang digunakan	Persamaan dan perbedaannya	Hasil Penelitian
3.	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Jembrana (Kumsuma,2016)	1. Kompetensi SDM 2. Pemanfaat Teknologi Sistem Informasi Akuntansi 3. Sistem Pengawasan Internal 4. Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik	a. Persamaannya – Kompetensi SDM – Pemanfaat Teknologi Sistem Informasi Akuntansi – Sistem Pengawasan Internal – Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik b. Perbedaannya – Jumlah sampel – Lokasi penelitian	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa; – Secara simultan kualitas SDM, Sistem Pengawasan Internal keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi LKPD Jembrana. – Secara simultan kualitas SDM, Sistem Pengawasan Internal keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi LKPD Jembrana. – Secara tidak langsung kualitas SDM, Sistem Pengawasan Internal keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi, berpengaruh secara tidak langsung terhadap kualitas informasi LKPD Jembrana melalui variabel intervening, yaitu Sistem Pengendalian Intern.
4	Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik (Studi Empiris Pada SKPD Kab. Limapuluh Kota) (Riandani, 2017)	1. Kompetensi SDM 2. Pemanfaat Teknologi Sistem Informasi Akuntansi 3. Pengendalian intern 4. Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik	a. Persamaannya – Kompetensi SDM – Pemanfaat Teknologi Sistem Informasi Akuntansi – Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik b. Perbedaannya – Variabel Penerapan SAP – Jumlah sampel – Lokasi penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; – Secara simultan kompetensi SDM, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik (studi empiris pada SKPD Kab. Limapuluh Kota) – Secara parsial kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik. – Variabel pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik – Variabel pengendalian intern berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik.

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik

Kompetensi yang harus dikuasai oleh sumber daya manusia perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai, sebagai wujud hasil pelaksanaan tugas yang mengacu pada pengalaman langsung. Penilaian terhadap pencapaian kompetensi perlu dilakukan secara objektif, berdasarkan kinerja para pegawai yang ada dalam organisasi, dengan bukti penguasaan mereka terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap sebagai hasil belajar (Rosanti, 2018:3). Kompetensi SDM merupakan suatu yang mendasari karakteristik dari suatu individu yang dihubungkan dengan hasil yang diperoleh dalam suatu pekerjaan. Berdasarkan definisi tersebut mengandung makna kompetensi adalah bagian kepribadian yang mendalam dan melekat kepada seseorang serta perilaku yang dapat diprediksi pada berbagai keadaan dan tugas pekerjaan

Hasil penelitian dari Kunsuma (2016) menyatakan bahwa kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sektor publik. Sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintah yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2018 tentang Pemerintah Daerah, upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah adalah dengan menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan harus memenuhi prinsip-prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010.

Laporan keuangan pemerintah kemudian disampaikan kepada DPRD dan masyarakat umum setelah diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Laporan keuangan yang disampaikan kepada BPK tersebut meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

2.3.2 Hubungan Pemanfaatan TIA terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik

Pemerintah pusat dan pemerintah daerah sudah seharusnya meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik yang mengandung informasi keuangan yang dibutuhkan berbagai pihak. Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik dimaksudkan agar dapat meningkatkan kredibilitasnya, menyajikan informasi yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan pemakai, dan pada gilirannya akan dapat mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Informasi akan bermanfaat apabila informasi tersebut dapat mendukung pengambilan keputusan dan dapat dipahami oleh para pemakai. Informasi akuntansi yang terdapat di dalam laporan keuangan pemerintah daerah harus mempunyai beberapa karakteristik kualitatif yang disyaratkan. Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya.

Hasil penelitian dari Riandani (2017) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sektor publik. Perkembangan teknologi informasi tidak hanya dimanfaatkan pada organisasi bisnis tetapi juga pada organisasi sektor publik, termasuk pemerintahan. Teknologi informasi selain sebagai teknologi komputer (*hardware* dan *software*) untuk

pemrosesan dan penyimpanan informasi, juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi. Komputer sebagai salah satu komponen dari teknologi informasi merupakan alat yang bisa melipatgandakan kemampuan yang dimiliki manusia dan komputer juga bisa mengerjakan sesuatu yang manusia mungkin tidak mampu melakukannya. Pengolahan data menjadi suatu informasi dengan bantuan komputer jelas akan lebih meningkatkan nilai dari informasi yang dihasilkan

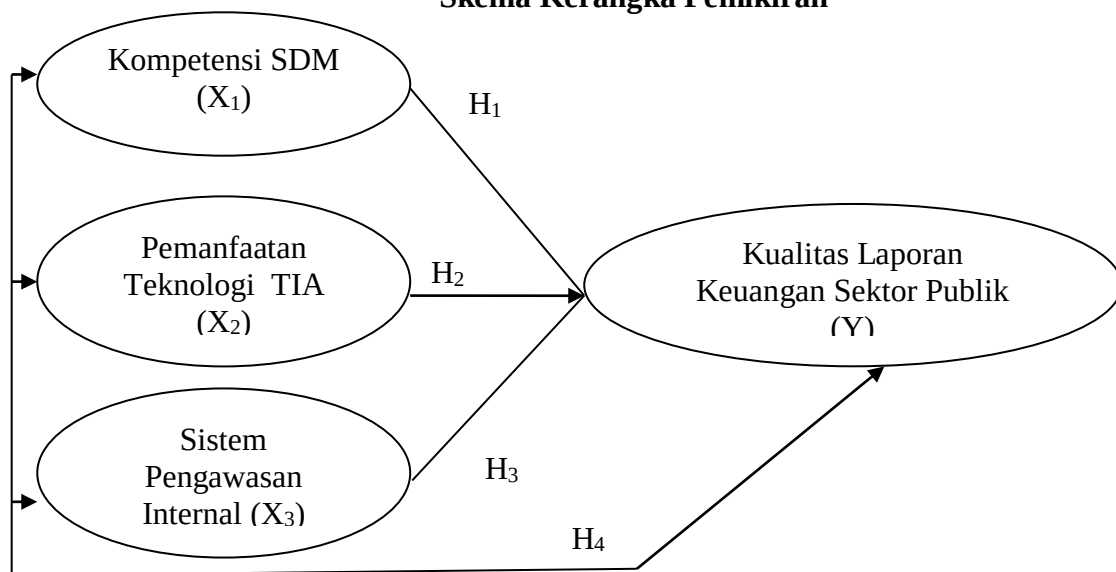
2.3.3 Hubungan Sistem Pengawasan Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik

Hasil penelitian dari Riandani (2017) menyatakan bahwa sistem pengawasan internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sektor publik. Sistem akan berjalan baik apabila ada Sistem Pengawasan Internal yang memastikan sistem berjalan sesuai dengan rencana, untuk mendukung Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik yang bermutu. Maka oleh sebab itu perlu adanya Sistem Pengawasan Internal dalam pengelolaan anggaran daerah, agar semua proses berjalan dengan baik sehingga dapat menghasilkan Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik yang bermutu. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 51 tahun 2010 tentang Pedoman Sistem Pengawasan Internal Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Tahun 2011, yang dimaksud dengan Sistem Pengawasan Internal adalah proses kegiatan yang ditunjukan untuk menjamin agar pemerintah daerah berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan rencana dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah akan digunakan oleh beberapa pihak yang berkepentingan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, informasi yang terdapat di dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

(LKPD) harus bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan para pemakai. Informasi yang bermanfaat bagi para pemakai adalah informasi yang mempunyai kualitas, dapat mendukung pengambilan keputusan dan dapat dipahami oleh para pemakai. Oleh karena itu, pemerintah daerah wajib memperhatikan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan pemerintah daerah untuk keperluan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Gambar 2.1
Skema Kerangka Pemikiran



2.4 Hipotesis

Berdasarkan tujuan penelitian dan kerangka pemikiran maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian adalah:

H₁: Kompetensi SDM secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sektor publik pada Inspektorat Provinsi Aceh

H₂: Pemanfaat teknologi sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sektor publik pada Inspektorat Provinsi Aceh

H₃: Sistem pengawasan internal secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sektor publik pada Inspektorat Provinsi Aceh

H₄: Kompetensi SDM, pemanfaat teknologi sistem informasi akuntansi dan sistem pengawasan internal secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sektor publik pada Inspektorat Provinsi Aceh

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana dan struktur penelitian yang dibuat sedemikian rupa untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Desain penelitian atau rancangan suatu penelitian harus memiliki 4 (empat) aspek sebagaimana diungkapkan oleh Sekaran (2017: 152) yaitu sebagai berikut :

Desain penelitian, yang meliputi serangkaian pilihan pengambilan keputusan rasional, isu-isu yang berkaitan dengan keputusan mengenai tujuan studi (eksploratif, deskriptif, pengujian hipotesis), letaknya (yaitu konteks studi), jenis yang sesuai untuk tujuan penelitian, jenis penelitian, horizon waktu dan unit analisis

3.1.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk membuktikan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu Kompetensi SDM, pemanfaat teknologi sistem informasi akuntansi dan sistem pengawasan internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Inspektorat Provinsi Aceh. Objek penelitian adalah pegawai Inspektorat Provinsi Aceh.

3.1.2 Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ditetapkan dalam penelitian ini maka jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah asosiatif. Menurut Sugiyono (2019:47) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.1.3 Horizon Waktu

Penelitian ini merupakan penelitian satu waktu (*one shoot study*) yaitu penelitian yang datanya dikumpulkan sekaligus dapat berupa data dari subyek penelitian dalam satu periode waktu. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Oktober sampai dengan selesai penelitian.

3.1.4 Unit Analisis

Unit analisis merupakan tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama penelitian berlangsung. Menurut Sekaran dalam Sugiyono (2017:48), unit analisis adalah sumber informasi mengenai variabel yang akan diolah dalam penelitian. Unit analisis penelitian ini adalah organisasi pemerintahan yaitu Inspektorat Provinsi Aceh.

3.1.5 Unit Observasi

Unit observasi dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Unit observasi suatu penelitian dapat berupa individu, kelompok, organisasi, benda, wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahannya (Sarwono, 2017). Unit observasi dalam penelitian adalah individu pegawai Inspektorat Provinsi Aceh.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Inspektorat Provinsi Aceh 32 orang (staff pegawai bagian keuangan/akuntansi). Apabila jumlah populasi atau subjek penelitian kurang dari 100, maka untuk sampel penelitian sebaiknya

diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian sensus/sampling jenuh. Arikunto (2019:125) mengatakan bahwa sebagai sampel penelitian, jika penelitian mempunyai beberapa ratus subyek dalam populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25% -30% dari jumlah subyek tersebut. Jika jumlah anggota subyek dalam populasi hanya meliputi antara 100 hingga 150 orang dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket/kuisisioner, sebaiknya subyek sejumlah itu diambil seluruhnya. Sehingga dapat dikatakan sebagai penelitian sensus. Alasan melakukan sensus, yaitu peneliti sebaiknya mempertimbangkan untuk meneliti seluruh elemen-elemen dari populasi, jika elemen populasi relatif sedikit dan variabilitas setiap elemennya yang tinggi (heterogen). Sensus lebih layak dilakukan jika penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan karakteristik setiap elemen dari suatu pupulasi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 orang. Jumlah pegawai pada Inspektorat Provinsi Aceh. Struktur organisasi Inspektorat Aceh dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Jabatan Pegawai Inspektorat Aceh

No	Jabatan	Jumlah	Sampel
1	Inspektur	1	-
2	Sekretaris	1	-
3	Kasubbag Umum, Kepegawai dan Aset	1	-
4	Kasubbag Keuangan Program dan Pelaporan	1	-
5	Irban Wilayah I	1	-
6	Irban Wilayah II	1	-
7	Irban Wilayah III	1	-
8	Staff Pegawai Bagian Keuangan	32	32
9	Staff Pegawai Bagian Non Keuangan	37	-
Jumlah		76	32

Sumber: Inspektorat Aceh (2021)

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Survei kuesioner merupakan metode survei dengan menggunakan kuesioner penelitian. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang efektif karena dapat diperolehnya data standar yang dapat dipertanggungjawabkan untuk keperluan analisis menyeluruh tentang karakteristik populasi yang diteliti. Kuesioner penelitian ini diserahkan langsung kepada responden atau meminta bantuan kepada salah satu pegawai untuk mengkoordinir penyebaran dan pengumpulan kuesioner pada pegawai tersebut sesuai jangka waktu yang ditentukan.

Menurut Lubis (2018:107) data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti pada saat berlangsungnya penelitian. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner. Noor (2017:139) menyatakan bahwa kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut.

Dalam teknik kuisisioner responden diminta untuk menyatakan tingkat persetujuan mengikuti skala pengukuran skala likert. Dalam skala likert, jawaban yang mendukung pertanyaan diberi skor yang tinggi sedangkan untuk jawaban yang tidak atau kurang diberi skor rendah dan satu pilihan dinilai (*score*) dengan interval 1 (Umar, 2017). Penentuan nilai skala likert dengan menggunakan lima tingkatan jawaban yang dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Instrumen Skala Likert

No	Keterangan (Pilihan)	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	1
5	Sangat Tidak Setuju	2

Sumber: Arikunto (2019:128)

Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan 5 kategori pilihan agar tidak ada variasi diantara jawaban-jawaban yang disediakan.

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari 4 variabel, yaitu masing-masing variabel terikat yaitu Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik, variabelbebas yaitu Kompetensi SDM, Pemanfaat Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengawasan Internal. Variabel-variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala	Item Pertanyaan
Dependen					
1	Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik (Y)	Ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya (Hardyansyah, 2016:16)	Relevan	Likert	A1
			Andal		A2
			Dapat dibandingkan		A3
			Dapat dipahami		A4

Independen					
1	Kompetensi SDM (X ₁)	Keahlian professional yang dimiliki oleh auditor sebagai hasil dari pendidikan formal, ujian profesional maupun keikutsertaan dalam pelatihan,seminar dan lain-lain. (Hardyansyah, 2016:16)	Kemampuan	Likert	B1
			Keterampilan		B2
			Pemahaman		B3
			Pengetahuan		B4
2	Pemanfaat Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X ₂)	Suatu sistem yang diciptakan oleh para analisis dan manajer guna melaksanakan tugas tertentu yang sangat esensial bagi berfungsinya organisasi (Jumali, 2018)	Menyediakan data	Likert	C1
			Memudahkan menemukan data		C2
			Wewenang dalam mengakses data		C3
			Kesulitann mengakses data		C4
			Mendapatkan wewenan data		C5
3	Sistem Pengawasan Internal (X ₃)	Kegiatan pimpinan yang mengutamakan agar pekerjaan-pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dalam setiap usaha Sistem Pengawasan Internal terdiri atas tindakan menilai apakah segala sesuatu tercapai atau berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan berdasarkan instruksi-instruksi yang telah dikeluarkan, prinsip-prinsip yang yang telah ditetapkan (Fahmi, 2018:86).	<i>Feed Forward</i>	Likert	D1
			<i>Concurrent</i>		D2
			<i>Feed Back</i>		D3

3.5 Teknik Analisis Data

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan uji simultan (uji-F) dan uji parsial (uji-t) dengan menggunakan software SPSS (*Statistica Product and Service Solutions*) versi 22. Adapun persamaan model regresi berganda dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik

X₁ = Kompetensi SDM

X₂ = Pemanfaat Teknologi Sistem Informasi Akuntansi

X₃ = Sistem Pengawasan Internal

a = Konstanta

b = Parameter Regresi

e = *Error Term*

3.6 Pengujian Data

Pengujian kualitas data yang dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner, maka kesediaan dan ketelitian dari para responden untuk menjawab setiap pertanyaan variabel-variabel yang merupakan suatu hal penting dalam penelitian ini. Kebebasan suatu jawaban sangat ditentukan oleh alat ukur yang ditemukan. Untuk itu, dalam melakukan uji kualitas data atas data primer ini peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.6.1 Uji Keandalan (*Reliability*)

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam melihat reliabilitas masing-masing instrument yang digunakan, maka peneliti menggunakan koefisien *cronbach alpha*, yaitu suatu instrument dikatakan *reliable* jika memiliki nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,5 atau bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan valid dalam Ghazali (2018:42).

3.6.2 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validitas atau kesahihan suatu instrument, dimana sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang akan diukurnya. Faktor-faktor yang mengurangi validitas data antara lain ketidakpatuhan responden mengikuti petunjuk pengisian kuesioner dan tidak tepatnya formulasi alat pengukur yaitu bentuk dan isi kuesioner. (Sugiyono, 2018:115). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *analysis corelation* yang menjelaskan korelasi (hubungan) diantara sejumlah variabel dengan menggunakan satu set dimensi yang disebut faktor. Ukuran data dianggap valid apabila korelasi hitung lebih besar dari angka kritis nilai $-r$ (*table product moment*).

3.7 Rancangan Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut

3.7.1 Uji t (Uji Parsial)

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis secara individu (parsial) :

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $P\ value$ (nilai signifikansi) $> 0,05$, maka H_0 tidak ditolak (H_a tidak diterima). Artinya bahwa, variabel *independent* secara individu (parsial) tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $P\ value$ (nilai signifikansi) $< 0,05$ maka H_a tidak ditolak (H_0 tidak diterima). Artinya bahwa, variabel *independent* secara individu (parsial) berpengaruh terhadap variabel *dependent*.

3.7.2 Uji F (Uji Simultan)

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis secara individu (parsial):

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $P\ value$ (nilai signifikansi) $> 0,05$, maka H_0 tidak ditolak (H_a tidak diterima). Artinya bahwa, variabel *independent* secara individu (parsial) tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*.
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $P\ value$ (nilai signifikansi) $< 0,05$ maka H_a tidak ditolak (H_0 tidak diterima). Artinya bahwa, variabel *independent* secara individu (parsial) berpengaruh terhadap variabel *dependent*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Inspektorat Provinsi Aceh

. Berdasarkan amanat dalam pasal 112 ayat (2) Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah dan pasal 11 PP Nomor 20 Tahun 2001 tentang pembinaan pengawasan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah, maka unsur pengawasan pada Pemerintahan Daerah yang sebelumnya dilaksanakan oleh Inspektur wilayah Propinsi Kabupaten/Kota, Inspektorat Aceh merupakan unsur penunjang Pemerintahan Daerah di bidang pengawasan yang dipimpin oleh seorang kepala badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur, Bupati/walikota melalui Sekretaris Daerah.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2007 tentang petunjuk teknis penataan organisasi perangkat daerah : Huruf B, 2, c : Inspektorat Aceh sebagai unsur pengawas penyelenggaraan pemerintahan, baik di provinsi maupun di kabupaten dan kota. Dalam rangka akuntabilitas dan objektivitas hasil pengawasan, maka Inspektur dalam pelaksanaan tugasnya bertanggung jawab langsung kepada Gubernur, sedangkan kepada Sekretaris Daerah merupakan pertanggung jawaban administratif dalam hal keuangan dan kepegawaian. Berikut merupakan nama-nama kepala Inspektorat Aceh, mulai dari tahun pendirian:

1. Drs. Idrus Hayat, M.Si (2005 - 2006)
2. T. Setia Budi (2006 – 2008)
3. Syarifuddin Z, SH, MH (2008 – 2012)
4. Drs. Samidan Angkasa Wijaya (2013 – 2016)

5. Drs. Muhammad, MM (2017 – 2018)

5. Ir. Zulkifli, MM (2018 – Sekarang)

4.2 Karakteristik Responden

Responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini memiliki karakteristik berdasarkan Umur, jenis kelamin, Status perkawinan, pendidikan terakhir dan pendapatan rata-rata perbulan yang terlihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Umur		
	a. < 25 Tahun	1	3,1
	b. 26-31 Tahun	4	12,5
	c. 32-37 Tahun	9	28,1
	d. 38-43 Tahun	10	31,3
	e. 44-50 Tahun	4	12,5
	f. >51 Tahun	4	12,5
Total		32	100,0
2	Jenis kelamin		
	a. Pria	20	62,5
	b. Wanita	12	37,5
Total		32	100,0
3	Status Perkawinan		
	a. Belum Menikah	6	18,8
	b. Menikah	26	81,3
Total		32	100,0
4.	Pendidikan Terakhir		
	a. SLTA	-	-
	b. Diploma	11	34,4
	c. Sarjana	18	56,3
	d. Pasca Sarjana	3	9,4
Total		32	100,0

Lanjutan Tabel 4as.1

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
5.	Pendapatan Rata-rata Perbulan		
	a. Rp 2.600.000-Rp 4.000.000	5	15,6
	b. Rp 4.100.000-Rp 5.500.000	19	59,4
	c. > Rp 5.500.000	8	25,0
Total		32	100,0

Sumber: Data diolah, 2021

Dari Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa responden yang berusia dibawah 25 tahun yaitu sebanyak 1 responden atau 3,1%, yang berusia antara 26 sampai dengan 31 tahun yaitu sebanyak 4 responden atau 12,5%, yang berusia antara 32 sampai dengan 37 tahun yaitu sebanyak 9 responden atau 28,1%, yang berusia antara 38 sampai dengan 43 tahun yaitu sebanyak 10 responden atau 31,3%, yang berusia antara 44 sampai dengan 50 tahun sebanyak 4 responden atau 12,5% dan yang berusia di atas 51 tahun sebanyak 4 responden atau 12,5%

Dari Tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden berjenis kelamin pria yaitu sebanyak 20 responden atau 62,5% dan responden berjenis kelamin wanita yaitu sebanyak 12 responden atau 37,5%.

Kemudian Karakteristik berdasarkan status perkawinan dapat dijelaskan yang belum menikah adalah sebanyak 6 responden atau 18,8% dan yang sudah menikah sebanyak 26 responden atau 81,3%

Karakteristik berdasarkan Pendidikan terakhir dapat dijelaskan yang berpendidikan terakhir Diploma yaitu sebanyak 11 responden atau 34,4%, yang berpendidikan terakhir sarjana yaitu sebanyak 18 responden atau 56,3% dan yang berpendidikan pasca sarjana sebanyak 3 responden atau 9,4%.

Mengenai tingkat pendapatan responden dapat dijelaskan bahwa sebanyak 5 responden atau 15,6% dengan pendapatan perbulan sebesar Rp 2.600.000-Rp 4.000.000, sebanyak 19 responden atau 59,4% dengan pendapatan sebesar Rp 4.100.000-Rp 5.500.000 dan sebanyak 8 responden atau 25% dengan pendapatan di atas Rp 5.500.000..

4.3 Hasil Pengujian Data

4.3.1 Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara stastitik, yaitu dengan menggunakan uji *pearson product-moment coefficient of correlation* dengan bantuan SPSS. Hasil Uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas

No pertanyaan		Variabel	Koefisien korelasi	Nilai kritis 5 % (N=32)	Ket
1	A1	Y	0,568	0,349	Valid
2	A2		0,541	0,349	Valid
3	A3		0,671	0,349	Valid
4	A4		0,481	0,349	Valid
5	B1	X1	0,431	0,349	Valid
6	B2		0,771	0,349	Valid
7	B3		0,696	0,349	Valid
8	B4		0,680	0,349	Valid
9	C1	X2	0,649	0,349	Valid
10	C2		0,464	0,349	Valid
11	C3		0,455	0,349	Valid
12	C4		0,525	0,349	Valid
13	C5		0,436	0,349	Valid
14	D1	X3	0,587	0,349	Valid
15	D2		0,605	0,349	Valid
16	D3		0,591	0,349	Valid

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan semuanya valid, karena mempunyai koefisien korelasi diatas dari nilai kritis korelasi *product moment* yaitu sebesar 0,349 sehingga semua pertanyaan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid untuk dilanjutkan penelitian yang lebih mendalam.

Semua pernyataan mempunyai nilai korelasi diatas nilai kritis 5 % yaitu di atas 0,349, sehingga pernyataan-pernyataan tersebut adalah signifikan dan memiliki validitas. Atau dalam bahasa statistik terdapat konsistensi (*internal consistence*) yang berarti pernyataan-pernyataan tersebut mengukur aspek yang sama. Ini berarti data yang diperoleh adalah valid dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

4.3.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian Reliabilitas dilakukan dengan internal *consistency* atau derajat ketepatan jawaban. Untuk pengujian ini digunakan *Statistical Packaged for Social Sciences* (SPSS). Setelah melakukan pengujian reliabilitas untuk mengetahui konsistensi hasil sebuah jawaban tentang tanggapan responden. Untuk melakukan pengujian reliabilitas penulis menggunakan program SPSS.

Tabel 4.3
Uji Reliabilitas variabel penelitian (Alpha)

No	Variabel	Item Variabel	Nilai Alpha	Kehandalan
1.	Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik (Y)	4	0,764	Handal
2.	Kompetensi SDM (X ₁)	4	0,800	Handal
3.	Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X ₂)	5	0,703	Handal
4.	Sistem Pengawasan Internal (X ₃)	3	0,664	Handal

Sumber : data diolah 2021

Hasil uji Reliabilitas dapat dilihat dari nilai cronbach Alpha, nilai *cronbach alpa reliabilitas* yang baik adalah yang makin mendekati 1, Reliabilitas yang kurang dari 0,60 adalah kurang baik, sedangkan lebih dari 0,60 dapat diterima dan reliabilitas dengan *cronbach alpa* 0,80 atau diatasnya adalah baik. Dari hasil pengujian reliabilitas diatas dapat diketahui bahwa reliabilitas variabel keputusan pembelian berdasarkan pengujian reliabilitas dari instrumen, diketahui bahwa hasil pengujian variabel kompetensi sdm, pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi dan sistem pengawasan internal seluruhnya adalah reliabel karena melebihi dari 0,60.

4.4 Analisis Deskriptif

Penelitian ini mengamati tiga variabel bebas (*indenpendent variabel*) yaitu variabel kompetensi SDM (X_1), variabel pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi (X_2) dan variabel sistem pengawasan internal (X_3) dan juga mengamati satu variabel terikat (*dependent variable*) yaitu kualitas laporan keuangan sektor publik (Y).

4.4.1 Variabel Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik

Penjelasan responden tentang variabel kualitas laporan keuangan sektor publik pada dapat dilihat pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4

**Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kualitas Laporan Keuangan
Sektor Publik**

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi/lembaga tempat responden bekerja memberikan informasi yang dapat mengoreksi ekspektasi di masa lalu	2	6,3	2	6,3	3	9,4	17	53,1	8	25,0	3,84
2	Transaksi yang disajikan oleh kantor responden bekerja tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan	2	6,3	2	6,3	6	18,8	17	53,1	5	15,6	3,66
3	Informasi keuangan yang disajikan oleh tempat responden bekerja dapat dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya	1	3,1	3	9,4	5	15,6	18	56,3	5	15,6	3,72
4	Informasi keuangan yang disajikan oleh tempat responden bekerja dapat dipahami pengguna	1	3,1	2	6,3	3	9,4	17	53,1	9	28,1	3,97
Rerata												3,80

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel di atas pada indikator pertama bahwa laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi/lembaga tempat responden bekerja memberikan informasi yang dapat mengoreksi ekspektasi di masa lalu diperoleh nilai rata-rata 3,84, yang berarti responden menyatakan setuju. Transaksi yang disajikan oleh kantor responden bekerja tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan diperoleh nilai rata-rata 3,66, yang berarti responden menyatakan setuju. Informasi keuangan yang disajikan oleh

tempat responden bekerja dapat dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya diperoleh nilai rata-rata 3,72, yang berarti responden menyatakan setuju dan informasi keuangan yang disajikan oleh tempat responden bekerja dapat dipahami pengguna diperoleh nilai rata-rata 3,97, yang berarti responden menyatakan setuju. Nilai rerata pada variabel kualitas laporan keuangan sektor publik sebesar 3,80 artinya responden menyatakan setuju

4.4.2 Variabel Kompetensi SDM

Hasil penelitian tentang penjelasan responden mengenai kompetensi SDM dapat dilihat pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kompetensi SDM

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Responden mengerti peran dan fungsi yang jelas dalam pengelolaan keuangan	0	0	1	3,1	3	9,4	21	65,6	7	21,9	4,06
2	Responden bekerja berdasarkan pedoman mengenai proses akuntansi yang telah ada	1	3,1	3	9,4	4	12,5	17	53,1	7	21,9	3,81
3	Responden memahami materi pelatihan yang diberikan	1	3,1	2	6,3	4	12,5	18	56,3	7	21,9	3,88
4	Responden sudah berpengalaman di bidang akuntansi sehingga dapat membantu mengurangi kesalahan dalam bekerja	1	3,1	4	12,5	10	31,3	13	40,6	4	12,5	3,47
Rerata												3,80

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dijelaskan indikator yang pertama yaitu responden mengerti peran dan fungsi yang jelas dalam pengelolaan keuangan diperoleh nilai rata-rata 4,06 yang berarti responden menyatakan setuju. Responden bekerja berdasarkan pedoman mengenai proses akuntansi yang telah ada diperoleh nilai rata-rata 3,81 yang berarti responden menyatakan setuju. Responden memahami materi pelatihan yang diberikan diperoleh nilai rata-rata 3,88 yang berarti responden menyatakan setuju dan responden sudah berpengalaman di bidang akuntansi sehingga dapat membantu mengurangi kesalahan dalam bekerja diperoleh nilai rata-rata 3,47 yang berarti responden menyatakan setuju. Nilai rerata pada variabel kompetensi SDM Kerja sebesar 3,80 artinya responden menyatakan setuju.

4.4.3 Variabel Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi

Hasil penelitian tentang penjelasan responden terhadap variabel pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi dapat dilihat pada Tabel 46 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Penjelasan Responden Terhadap Variabel Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Pemanfaatan dan penggunaan terhadap teknologi dapat menyediakan data dengan mudah	1	3,1	3	9,4	5	15,6	18	56,3	5	15,6	3,72
2	Pemanfaatan dan penggunaan terhadap teknologi memudahkan responden dalam menemukan data	1	3,1	2	6,3	3	9,4	17	53,1	9	28,1	3,97

Lanjutan Tabel 4.6

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
3	Responden memiliki wewenang dalam mengakses data di kantor	1	3,1	0	0	10	31,3	17	3,1	4	12,5	3,72
4	Responden tidak pernah merasa kesulitan terhadap Pemanfaatan dan pengusahaan teknologi	0	0	3	9,4	35	34,4	14	43,8	4	12,5	3,59
5	Dengan kemampuan responden yang ada, responden mendapatkan wewenang mengakses data	0	0	0	0	8	25,0	19	59,4	5	15,6	3,91
Rerata												3,78

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dijelaskan indikator yang pertama yaitu pemanfaatan dan pengusahaan terhadap teknologi dapat menyediakan data dengan mudah diperoleh nilai rata-rata 3,72 yang berarti responden menyatakan setuju. Pemanfaatan dan pengusahaan terhadap teknologi memudahkan responden dalam menemukan data diperoleh nilai rata-rata 3,97 yang berarti responden menyatakan setuju. Responden memiliki wewenang dalam mengakses data di kantor diperoleh nilai rata-rata 3,72 yang berarti responden menyatakan setuju. Responden tidak pernah merasa kesulitan terhadap Pemanfaatan dan pengusahaan teknologi diperoleh nilai rata-rata 359 yang berarti responden menyatakan setuju dan dengan kemampuan responden yang ada, responden mendapatkan wewenang mengakses data diperoleh nilai rata-rata 3,91 yang berarti responden menyatakan setuju. Nilai rerata pada variabel pemanfaatan

teknologi sistem informasi akuntansi sebesar 3,78 artinya responden menyatakan setuju.

4.4.4 Variabel Sistem Pengawasan Internal

Hasil penelitian tentang penjelasan responden mengenai variabel sistem pengawasan internal dapat dilihat pada Tabel 47 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Penjelasan Responden Terhadap Variabel Sistem Pengawasan Internal

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Pimpinan memberi sistem pengawasan internal sebelum kegiatan dilaksanakan	1	3,1	2	6,3	4	12,5	18	56,3	7	21,9	3,88
2	Pimpinan membandingkan pelaksanaan kegiatan kerja pegawai dengan standar prosedur yang telah ditetapkan sehingga akan diketahui penyimpangan.	1	3,1	4	12,5	10	31,3	13	40,6	4	12,5	3,47
3	Pimpinan memberi umpan balik dan memperbaiki penyimpangan yang terjadi.	0	0	0	0	8	25,0	19	59,4	5	15,6	3,91
Rerata												3,75

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dijelaskan dari indikator yang pertama bahwa Pimpinan memberi Sistem pengawasan internal sebelum kegiatan dilaksanakan diperoleh nilai rata-rata 3,88 yang berarti responden menyatakan setuju. Pimpinan membandingkan pelaksanaan kegiatan kerja pegawai dengan standar prosedur yang telah ditetapkan sehingga akan diketahui penyimpangan diperoleh nilai rata-rata 3,47 yang berarti responden menyatakan setuju dan pimpinan memberi umpan balik dan memperbaiki penyimpangan yang terjadi diperoleh nilai rata-rata 3,91 yang berarti responden menyatakan setuju. Nilai rerata pada variabel sistem pengawasan internal sebesar 3,75 artinya responden menyatakan setuju.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Pengujian Hipotesis

Hipotesis menyatakan bahwa faktor-faktor kompetensi SDM (X_1), pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi (X_2) dan sistem pengawasan internal (X_3) berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan sektor publik pada Inspektorat Provinsi Aceh. Model yang digunakan untuk menduga pengaruh tersebut adalah:

Tabel 4.8
Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik

Nama variabel	B	Std Error	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.
Konstanta	2,452	0,549	3,778	2,048	0,000
Kompetensi SDM (X_1)	0,325	0,091	3,571	2,048	0,001
Pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi (X_2)	0,435	0,089	4,887	2,048	0,000
Sistem pengawasan internal (X_3)	0,251	0,112	2,241	2,048	0,030

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data diolah)

Berdasarkan hasil SPSS seperti terlihat tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut,

$$Y = 2,452 + 0,325X_1 + 0,435X_2 + 0,251X_3$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut:

1) Koefisien Regresi (β)

- a. Dalam penelitian nilai konstanta adalah 2,452 artinya bila mana kompetensi SDM (X_1), pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi (X_2) dan sistem pengawasan internal (X_3), dianggap konstan, maka kualitas laporan keuangan sektor publik pada Inspektorat Provinsi Aceh, adalah sebesar 2,452 pada satuan skala likert
- b. Koefisien regresi kompetensi SDM (X_1) sebesar 0,325. Artinya setiap 100% perubahan dalam variabel kompetensi SDM akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sektor publik pada Inspektorat Provinsi Aceh sebesar 32,5% dengan asumsi variabel pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi (X_2) dan sistem pengawasan internal (X_3) dianggap konstan.
- c. Koefisien regresi pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi (X_2) sebesar 0,435. Artinya setiap 100 % perubahan dalam variabel pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi secara relatif akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sektor publik pada Inspektorat Provinsi Aceh sebesar 43,5% dengan asumsi variabel kompetensi SDM (X_1), dan sistem pengawasan internal (X_3) dianggap konstan

- d. Koefisien regresi Sistem pengawasan internal (X_3) sebesar 0,251. Artinya setiap 100% perubahan dalam variabel sistem pengawasan internal secara relatif akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sektor publik pada Inspektorat Provinsi Aceh. sebesar 25,1% dengan asumsi variabel Kompetensi SDM (X_1) dan pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi (X_2), dianggap konstan.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa dari ke tiga variabel yang diteliti ternyata variabel pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh dominan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan sektor publik pada Inspektorat Provinsi Aceh, karena diperoleh koefisien regresi sebesar 43,5%

2) Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kenaikan suatu linier dapat dijelaskan melalui hubungan antara variabel-variabel (korelasi). Jika seluruh nilai dari variabel-variabel tersebut dapat memenuhi suatu persamaan dengan benar, maka dapat dikatakan terdapat korelasi yang sempurna dalam model analisis ini. Dari output SPSS dapat diketahui tingkat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat antara lain:

Tabel 4.9
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,840 ^a	,705	,673	,44215

a. Predictors: (Constant), Sistem pengawasan internal (X₃), Pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi (X₂), Kompetensi SDM (X₁)

Berdasarkan dari output komputer diatas maka diperoleh koefisien korelasi dalam penelitian diperoleh nilai sebesar 0,840 dimana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 84%. Artinya faktor kompetensi SDM (X₁), pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi (X₂), dan sistem pengawasan internal (X₃) mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap kualitas laporan keuangan sektor publik pada Inspektorat Provinsi Aceh.

Sementara itu koefisien determinasi yang diperoleh dengan nilai sebesar 0,673 artinya bahwa sebesar 67,3% perubahan-perubahan dalam variabel terikat (kualitas laporan keuangan sektor publik pada Inspektorat Provinsi Aceh.) dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan kompetensi SDM (X₁), pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi (X₂) dan sistem pengawasan internal (X₃). Sedangkan selebihnya sebesar 32,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar tiga variabel seperti dijelaskan di atas seperti karakteristik internal, kemampuan audit dan lainnya.

4.5.2 Uji Parsial (uji t)

Untuk menguji pengaruh kompetensi SDM, pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi dan sistem pengawasan internal terhadap kualitas laporan keuangan sektor publik pada Inspektorat Provinsi Aceh., digunakan uji Statistik t (uji t). Apabila nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya apabila nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4.8. Dapat ketahu besarnya nilai t_{hitung} dari setiap variabel independen dalam penelitian ini. Nilai t_{hitung} dari setiap variabel independen akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan menggunakan tingkat kepercayaan (confidence interval) 95% atau $\alpha = 0,05$.

1. Kompetensi SDM (X_1)

Pengaruh kompetensi SDM (X_1) terhadap variabel kualitas laporan keuangan sektor publik (Y) secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4.8 nilai t_{hitung} (3,571) lebih besar dari t_{tabel} (2,048), maka keputusannya adalah menolak H_0 dan menerima H_a . Dari hasil uji signifikansi secara parsial bahwa terdapat pengaruh dan signifikan antara kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan sektor publik pada Inspektorat Provinsi Aceh, artinya kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sektor publik Pada Inspektorat Provinsi Aceh.

2. Pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi (X_2)

Pengaruh pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap variabel Kualitas laporan keuangan sektor publik (Y) secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4.8 nilai t_{hitung} (4,887) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,048) nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, maka keputusannya adalah menolak H_0 dan menerima H_a . Dari hasil uji

signifikansi secara parsial bahwa pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sektor publik pada Inspektorat Provinsi Aceh.

3. Sistem pengawasan internal (X_3)

Pengaruh sistem pengawasan internal terhadap variabel kualitas laporan keuangan sektor publik (Y) secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4.8 nilai t_{hitung} sebesar 2,241 sedangkan nilai t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% adalah 2,048. oleh karena t_{hitung} (2,241) lebih besar dari t_{tabel} (2,048) maka menolak H_a dan menerima H_0 . Artinya faktor sistem pengawasan internal berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan sektor publik pada Inspektorat Provinsi Aceh.

4.5.3 Uji Simultan (uji F)

Untuk menguji pengaruh kompetensi SDM, pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi dan Sistem pengawasan internal secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan sektor publik pada Inspektorat Provinsi Aceh. digunakan uji Statistik F (uji F). Apabila nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya apabila nilai $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil uji secara parsial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.
1	Regression	13,081	3	4,360	22,304	2,947	,000 ^b
	Residual	5,474	28	,195			
	Total	18,555	31				

a. Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan sektor publik(Y)

b. Predictors: (Constant), Sistem pengawasan internal (X3), Pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi (X2), Kompetensi SDM (X1)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 22,304 dengan signifikansi 0,000, sedangkan F_{table} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 2,947. Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{table} , maka F_{hitung} (22,304) lebih besar dari F_{table} (2,947). Keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan variabel kompetensi SDM (X_1), pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi (X_2) dan sistem pengawasan internal (X_3) berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sektor publik pada Inspektorat Provinsi Aceh.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengawasan Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi SDM, pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi dan sistem pengawasan internal berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sektor publik pada Inspektorat Provinsi Aceh. Artinya hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Aswandi (2017) menyatakan bahwa kompetensi

SDM, pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi dan sistem pengawasan internal berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sektor publik.

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah akan digunakan oleh beberapa pihak yang berkepentingan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan pemerintah harus bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan para pemakai. Informasi yang bermanfaat bagi para pemakai adalah informasi yang mempunyai kualitas, dapat mendukung pengambilan keputusan dan dapat dipahami oleh para pemakai. Oleh karena itu, pemerintah daerah wajib memperhatikan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan pemerintah daerah untuk keperluan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

4.6.2 Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi SDM, berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sektor publik pada Inspektorat Provinsi Aceh. Artinya hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu hasil penelitian dari Kunsuma (2016) menyatakan bahwa kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sektor publik. Sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintah yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2018 tentang Pemerintah Daerah, upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah adalah dengan menyampaikan laporan

pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan harus memenuhi prinsip-prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010. Laporan keuangan pemerintah kemudian disampaikan kepada DPR dan masyarakat umum setelah diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Laporan keuangan yang disampaikan kepada BPK tersebut meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

4.6.3 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sektor publik pada Inspektorat Provinsi Aceh. Artinya hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu hasil penelitian dari Riandani (2017) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sektor publik. Perkembangan teknologi informasi tidak hanya dimanfaatkan pada organisasi bisnis tetapi juga pada organisasi sektor publik, termasuk pemerintahan. Teknologi informasi selain sebagai teknologi komputer (*hardware* dan *software*) untuk pemrosesan dan penyimpanan informasi, juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi. Komputer sebagai salah satu komponen dari teknologi informasi merupakan alat yang bisa melipatgandakan kemampuan yang dimiliki manusia dan komputer juga bisa mengerjakan sesuatu yang manusia mungkin tidak

mampu me-lakukannya. Pengolahan data menjadi suatu informasi dengan bantuan komputer jelas akan lebih meningkatkan nilai dari informasi yang dihasilkan

4.6.4 Sistem Pengawasan Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa sistem pengawasan internal berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sektor publik pada Inspektorat Provinsi Aceh. Artinya hasil penellitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu hasil penelitian dari Riandani (2017) menyatakan bahwa sistem pengawasan internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sektor publik. Sistem akan berjalan baik apabila ada Sistem Pengawasan Internal yang memastikan sistem berjalan sesuai dengan rencana, untuk mendukung Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik yang bermutu. Maka oleh sebab itu perlu adanya Sistem Pengawasan Internal dalam pengelolaan anggaran daerah, agar semua proses berjalan dengan baik sehingga dapat menghasilkan Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik yang bermutu. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 51 tahun 2010 tentang Pedoman Sistem Pengawasan Internal Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Tahun 2011, yang dimaksud dengan Sistem Pengawasan Internal adalah proses kegiatan yang ditunjukan untuk menjamin agar pemerintah daerah berjalan secara efektif dan efesien sesuai dengan rencana dan ketentuan peraturan perundang-undangan..

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan, dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi SDM, pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi dan sistem pengawasan internal secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sektor publik pada Inspektorat Provinsi Aceh. Hal ini disebabkan kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi dan sistem pengawasan internal mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan sektor publik.
2. Kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sektor publik pada Inspektorat Provinsi Aceh. Hal ini disebabkan aparatur dapat mengerti dan memahami peran serta fungsi yang jelas dalam pengelolaan keuangan, kemudian aparatur mampu bekerja berdasarkan pedoman mengenai proses akuntansi dan aparatur mempunyai pengalaman dibidang akuntansi sehingga dapat membantu mengurangi kesalahan dalam bekerja dan hal ini berdampak baik pada kualitas laporan keuangan sektor publik.
3. Pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sektor publik pada Inspektorat Provinsi Aceh. Hal ini disebabkan pemanfaatan dan penguasaan terhadap teknologi dapat menyediakan

data dengan mudah dan memudahkan aparatur Inspektorat Provinsi Aceh menemukan data sesuai dengan bidangnya masing-masing, kemudian aparatur memiliki kemampuan yang baik dalam mengakses data berdasarkan tugas yang diberikan sehingga hal ini berdampak baik kualitas laporan keuangan sektor publik pada Inspektorat Provinsi Aceh. Semakin baik pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi maka semakin bagus kualitas laporan keuangan sektor publik.

4. Sistem pengawasan internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sektor publik pada Inspektorat Provinsi Aceh. Hal ini disebabkan sistem pengawasan internal yang diterapkan pada Inspektorat Provinsi Aceh sudah sesuai dengan kemampuan aparatur sehingga aparatur dapat melaksanakan tugas sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dan hal ini berdampak baik pada kualitas laporan keuangan sektor publik. Semakin baik sistem pengawasan internal maka semakin meningkat kualitas laporan keuangan sektor publik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran kepada Inspektorat Provinsi Aceh sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Inspektorat Provinsi Aceh agar meningkatkan kompetensi SDM aparatur dengan memberikan tugas berdasarkan kemampuan aparatur dan mengadakan pelatihan kerja minimal dua kali dalam setahun dan menempatkan aparatur yang tepat pada bidang pengelolaan keuangan.

2. Diharapkan kepada aparaturnya Inspektorat Provinsi Aceh dapat menggunakan teknologi sistem informasi dengan baik dan sesuai dengan pedoman serta peraturan yang telah ditetapkan
3. Diharapkan kepada Inspektorat Provinsi Aceh dalam meningkatkan sistem pengawasan internal dengan baik dan perlu meningkatkan penerapan SAKD untuk menghasilkan laporan keuangan daerah yang berkualitas
4. Untuk penelitian selanjutnya agar tidak berfokus kepada variabel Kompetensi SDM, Pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi dan Sistem pengawasan internal saja, tapi juga meneliti variabel lainnya seperti kemampuan kerja, penggunaan teknologi dan peran audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Antasari, Kadek Chendi dan Yaniartha (2017) Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 10.2 (2017) : 354-369
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Suatu Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aswandi, W. (2017) Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi Dan Pengawasan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik (Studi empiris pada organisasi nirlaba di Kota Padang). *Jurnal Jurusan Akuntansi Program Studi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*
- Darmini, A. A. S. R., dan Putra, I. N. W. A. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya Pada Kinerja Individual Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Tabanan. *Jurnal UNUD, Universitas Udayana*.
- Eka, L. H. (2018) Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Skpd Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*. Volume 20 Nomor 2
- Fahmi, Irham (2018) *Perilaku Organisasi: Teori, Aplikasi Dan Kasus*. Alfabeta, Bandung.
- Ghozali, Imam (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harahap, S. S. (2018). *Teori Akuntansi. Edisi Revisi*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada
- Hardyansyah. (2016). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Skpd Kabupaten Polewali Mandar)*. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Ihsanti, E. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Skpd Kab. Lima Puluh Kota). *Jurnal Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Vol. 1 Nomor. 2, Hal 1-7*.

- Jumali, S. (2018), Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual, *SNA VIII Solo*, 15 – 16
- Kasmir. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurnia, I. (2017). *Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Kualitas Aparatur Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Keuangan (Studi Pada Kantor Inspektorat Kabupaten/Kota Di Propinsi Sumatera Barat)*. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
- Kusuma, E. P. (2016) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Jembrana. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* Vol. 5, No. 12
- Lubis, A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat
- Masyhura, Fadhil. (2017). Pengaruh Pengawasan dan Kompensasi Terhadap Disiplin Kerja Karyawan PT.JAMSOSTEK (PERSERO) Cabang Sumatra Barat. *Jurnal Universitas Negri Padang*.
- Mulyadi. (2018). *Auditing*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Munawir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty
- Murhaini, Suriansyah (2018) *Manajemen Pengawasan Pemerintah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nelson Lam. (2018). *Akuntansi Keuangan Perspektif Keuangan*. Jakarta
- Noor, A. (2017). *Manajemen Event*. Bandung : Alfabeta.
- Nurillah, S. (2018). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang
- Riandani, R. (2017) Pengaruh Kompetensi Sdm, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Kab. Limapuluh Kota). *Artikel Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*
- Rosanti, D.I. (2018). Pengaruh Pendidikan, Kompetensi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan PT Lati Prayogi. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen* Vol. 3 No. 11, Hal 1-13

- Safitri, D. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Dumai). *JOM Fekon*, Vol.4 No.1
- Jumali. S. (2018), *Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual*, SNA VIII Solo, 15 – 16 September, 2018. Universitas Jambi.
- Sedarmayanti. (2018). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Sekaran, U. (2017). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Siagian, S. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Simamora, H. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE Universitas Gajah Mada
- Soudani, Siamak Nejadhosseini. (2018). The Usefulness of an Accounting Information System for Effective Organizational Performance. *International. Journal of Economics and Finance*. 4(5) pp: 136-143
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta
- Supranto, M.A. (2018). *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Meningkatkan Pangsa Pasar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Suratni, Ni Putu dan Atmadja, Ananta (2017) Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume : 3 No 1 Tahun 2017)*
- Suryawan. A. (2018). *Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Kerja, Dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Denpasar*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- Syafii, I. K. (2018). *Manajemen Pemerintahan, Pustaka Reka Cipta*, Jawa Barat.
- Titisari. (2017). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Tax avoidance*. Jurnal Riset Akuntansi. Vol.7 No.2
- Wicaksono, T. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosi, Kompetensi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Universitas Islam Kalimantan M A B Banjarmasin). *Jurnal Ekonomi Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin Vol. 1 Nomor. 2, Hal 1-15*.

- Yosefrinaldi. (2016). *Pengaruh kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. (Studi Empiris Pada Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Se-Sumatera Barat)*. SkripsiFakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Yusriadi. (2017). Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Dosen Pada Universitas Malikussaleh. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Malikussaleh Vol. 1 Nomor. 2, Hal 1-12*

Lampiran 1 Kuesioner

PENGARUH KOMPETENSI SDM, PEMANFAATAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGAWASAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN SEKTOR PUBLIK PADA INSPEKTORAT PROVINSI ACEH

Untuk mendukung studi Bapak/Ibu/Saudara di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh (UNMUHA), merupakan suatu hal yang membanggakan jika Bapak/Ibu/Saudara bersedia meluangkan waktu sejenak untuk menjawab survey di bawah ini tentang Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaat Teknologi Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengawasan Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik pada Inspektorat Provinsi Aceh. Informasi dan jawaban Bapak/Ibu/Saudara akan dijamin kerahasiaannya dan hanya akan di pergunakan untuk kepentingan ilmiah di dalam kerangka kerja studi ini. Bantuan dan kerja sama Bapak/Ibu/Saudara dalam pelaksanaan suvey ini akan sangat bermanfaat untuk penelitian lebih lanjut pada disiplin ilmu yang bersangkutan. Selanjutnya saya ucapkan terima kasih

Wassalam,

Peneliti: Muhammad Rizki

Fakultas Ekonomi (Akuntansi)

Universitas Muhammadiyah Aceh

Petunjuk pengisian : Beritanda (√) pada *coulum*, yang sesuai dengan pertanyaan yang dipilih berdasarkan kondisi instansi saya.

1. Identitas Saya

1. Umur

- a. 20-25 Tahun ☐
- b. 26-31 Tahun ☐
- c. 32-37 Tahun ☐
- d. 38-43 Tahun ☐
- e. 44-50 Tahun ☐
- f. ≥ 51 Tahun ☐

2. Jenis kelamin

- a. Pria ☐
- b. Wanita ☐

3. Status perkawinan

- a. Belum menikah ☐
- b. Menikah ☐

4. Tingkat Pendidikan

- a. SLTA ☐
- b. Diploma III ☐
- c. Sarjana (S1) ☐
- d. Pasca Sarjana (S2) ☐
- e. Doktor (S3) ☐

5. Penghasilan per bulan

- a. < Rp. 1.000.000 ☐
- b. Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000 ☐
- c. Rp. 2.600.000 - Rp. 4.000.000 ☐
- d. Rp. 4.100.000 - Rp. 5.500.000 ☐
- e. $\geq$ Rp. 5.500.000 ☐

Keterangan :

Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Kurang setuju	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

a. Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik (Y)

No	URAIAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja memberikan informasi yang dapat mengoreksi ekspektasi di masa lalu					
2	Transaksi yang disajikan oleh kantor saya bekerja tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan					
3	Informasi keuangan yang disajikan oleh tempat saya bekerja dapat dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya					
4	Informasi keuangan yang disajikan oleh tempat saya bekerja dapat dipahami pengguna					

b. Kompetensi SDM (X₁)

No	URAIAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya mengerti peran dan fungsi yang jelas dalam pengelolaan keuangan					
2	Saya bekerja berdasarkan pedoman mengenai proses akuntansi yang telah ada					
3	Saya memahami materi pelatihan yang diberikan					
4	Saya sudah berpengalaman di bidang akuntansi sehingga dapat membantu mengurangi kesalahan dalam bekerja					

c. Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X₂)

No	URAIAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Pemanfaatan dan pengusahaan terhadap teknologi dapat menyediakan data dengan mudah					
2	Pemanfaatan dan pengusahaan terhadap teknologi memudahkan saya dalam menemukan data					
3	Saya memiliki wewenang dalam mengakses data di kantor					
4	Saya tidak pernah merasa kesulitan terhadap Pemanfaatan dan pengusahaan teknologi					
5	Dengan kemampuan saya yang ada, saya mendapatkan wewenang mengakses data					

d. Sistem Pengawasan Internal (X₃)

No	URAIAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Pimpinan memberi sistem pengawasan internal sebelum kegiatan dilaksanakan					
2	Pimpinan membandingkan pelaksanaan kegiatan kerja pegawai dengan standar prosedur yang telah ditetapkan sehingga akan diketahui penyimpangan.					
3	Pimpinan memberi umpan balik dan memperbaiki penyimpangan yang terjadi.					

Lampiran 2 Tabulasi Data Jawaban Kuisisioner

NO	KARAKTERISTIK RESPONDEN					Indikator				Y	Indikator				X1	Indikator					X2	Indikator			X3
	IR1	IR2	IR3	IR4	IR5	A1	A2	A3	A4		B1	B2	B3	B4		C1	C2	C3	C4	C5		D1	D2	D3	
1	6	2	2	3	3	4	4	2	2	3,00	4	4	4	4	4,00	2	2	3	4	4	3,00	4	4	4	4,00
2	3	1	2	2	3	4	4	4	4	4,00	4	4	4	2	3,50	4	4	4	2	3	3,40	4	2	3	3,00
3	1	2	1	2	2	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00	4	4	4	3	4	3,80	4	4	4	4,00
4	3	1	2	3	3	4	3	3	4	3,50	4	4	4	4	4,00	3	4	3	2	4	3,20	4	4	4	4,00
5	3	1	2	2	3	3	4	4	4	3,75	4	3	3	4	3,50	4	4	4	3	4	3,80	3	4	4	3,67
6	4	1	2	3	3	4	3	3	5	3,75	4	5	4	3	4,00	3	5	3	3	4	3,60	4	3	4	3,67
7	2	1	2	3	3	5	4	4	3	4,00	4	5	4	4	4,25	4	3	3	3	4	3,40	4	4	4	4,00
8	4	2	2	2	4	5	2	4	5	4,00	4	2	3	3	3,00	4	5	3	3	3	3,60	3	3	3	3,00
9	6	2	2	3	3	3	4	4	4	3,75	4	4	4	4	4,00	4	4	3	3	4	3,60	4	4	4	4,00
10	4	1	2	3	4	5	4	4	4	4,25	5	5	5	4	4,75	4	4	3	4	4	3,80	5	4	4	4,33
11	3	2	2	2	2	4	4	3	3	3,50	4	3	4	3	3,50	3	3	4	4	3	3,40	4	3	3	3,33
12	4	2	2	2	4	5	4	4	5	4,50	4	4	4	4	4,00	4	5	4	3	3	3,80	4	4	3	3,67
13	5	2	2	2	3	5	5	4	4	4,50	5	4	4	3	4,00	4	4	3	4	4	3,80	4	3	4	3,67
14	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4,00	5	5	5	5	5,00	4	4	4	5	5	4,40	5	5	5	5,00
15	4	1	2	3	3	4	5	5	5	4,75	4	4	4	3	3,75	5	5	5	4	5	4,80	4	3	5	4,00
16	3	1	2	3	3	2	2	2	5	2,75	2	2	2	2	2,00	2	5	4	3	3	3,40	2	2	3	2,33
17	3	1	2	2	2	4	4	5	4	4,25	4	4	4	3	3,75	5	4	3	4	4	4,00	4	3	4	3,67
18	4	1	2	3	4	4	5	5	4	4,50	5	4	4	3	4,00	5	4	4	4	4	4,20	4	3	4	3,67
19	5	1	2	3	3	3	3	3	3	3,00	3	3	5	3	3,50	3	3	4	2	3	3,00	5	3	3	3,67
20	5	2	2	3	3	1	3	1	1	1,50	5	1	1	1	2,00	1	1	1	3	3	1,80	1	1	3	1,67
21	3	1	1	3	2	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5,00	5	5	3	5	5	4,60	5	5	5	5,00
22	3	1	1	2	3	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5,00	5	5	5	4	3	4,40	5	5	3	4,33
23	4	2	2	4	4	4	1	3	2	2,50	4	2	4	2	3,00	3	2	4	4	4	3,40	4	2	4	3,33
24	2	1	1	3	2	4	3	2	4	3,25	4	4	2	4	3,50	2	4	4	4	4	3,60	2	4	4	3,33
25	2	1	1	2	3	4	4	4	5	4,25	4	5	5	4	4,50	4	5	4	3	4	4,00	5	4	4	4,33
26	5	1	2	3	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00	4	4	4	5	4	4,20	4	4	4	4,00
27	2	2	1	3	3	4	4	4	4	4,00	4	4	5	5	4,50	4	4	5	4	4	4,20	5	5	4	4,67
28	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4,00	3	3	3	3	3,00	4	4	4	4	4	4,00	3	3	4	3,33
29	6	1	2	4	3	2	3	4	4	3,25	4	4	4	3	3,75	4	4	4	5	5	4,40	4	3	5	4,00
30	3	1	2	3	3	1	1	4	4	2,50	4	4	3	2	3,25	4	4	5	3	5	4,20	3	2	5	3,33
31	6	2	2	3	3	5	4	4	5	4,50	3	4	4	4	3,75	4	5	4	4	4	4,20	4	4	4	4,00
32	4	1	2	2	3	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00

Lampiran 3 Identitas Responden

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 25 tahun	1	3,1	3,1	3,1
26-31 tahun	4	12,5	12,5	15,6
32-37 tahun	9	28,1	28,1	43,8
38-43 tahun	10	31,3	31,3	75,0
44-50 tahun	4	12,5	12,5	87,5
> 51 tahun	4	12,5	12,5	100,0
Total	32	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pria	20	62,5	62,5	62,5
Wanita	12	37,5	37,5	100,0
Total	32	100,0	100,0	

Status Perkawinan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Belum menikah	6	18,8	18,8	18,8
Menikah	26	81,3	81,3	100,0
Total	32	100,0	100,0	

Tingkat Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Diploma	11	34,4	34,4	34,4
Sarjana	18	56,3	56,3	90,6
Pasca Sarjana	3	9,4	9,4	100,0
Total	32	100,0	100,0	

Penghasilan Perbulan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rp. 2.600.000 - Rp. 4.000.000	5	15,6	15,6	15,6
Rp. 4.100.000 - Rp. 5.500.000	19	59,4	59,4	75,0
>Rp. 5.500.000	8	25,0	25,0	100,0
Total	32	100,0	100,0	

Lampiran 4 Persentase Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik (Y)

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi/lembaga tempat aparaturnya bekerja memberikan informasi yang dapat mengoreksi ekspektasi di masa lalu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	6,3	6,3	6,3
	TS	2	6,3	6,3	12,5
	KS	3	9,4	9,4	21,9
	S	17	53,1	53,1	75,0
	SS	8	25,0	25,0	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Transaksi yang disajikan oleh kantor aparaturnya bekerja tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	6,3	6,3	6,3
	TS	2	6,3	6,3	12,5
	KS	6	18,8	18,8	31,3
	S	17	53,1	53,1	84,4
	SS	5	15,6	15,6	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Informasi keuangan yang disajikan oleh tempat aparaturnya bekerja dapat dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	3,1	3,1	3,1
	TS	3	9,4	9,4	12,5
	KS	5	15,6	15,6	28,1
	S	18	56,3	56,3	84,4
	SS	5	15,6	15,6	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Informasi keuangan yang disajikan oleh tempat aparaturnya bekerja dapat dipahami pengguna

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	3,1	3,1	3,1
	TS	2	6,3	6,3	9,4
	KS	3	9,4	9,4	18,8
	S	17	53,1	53,1	71,9
	SS	9	28,1	28,1	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Lampiran 5 Persentase Kompetensi SDM (X1)

Aparatur mengerti peran dan fungsi yang jelas dalam pengelolaan keuangan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	3,1	3,1	3,1
KS	3	9,4	9,4	12,5
S	21	65,6	65,6	78,1
SS	7	21,9	21,9	100,0
Total	32	100,0	100,0	

Aparatur bekerja berdasarkan pedoman mengenai proses akuntansi yang telah ada

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	3,1	3,1	3,1
TS	3	9,4	9,4	12,5
KS	4	12,5	12,5	25,0
S	17	53,1	53,1	78,1
SS	7	21,9	21,9	100,0
Total	32	100,0	100,0	

Aparatur memahami materi pelatihan yang diberikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	3,1	3,1	3,1
TS	2	6,3	6,3	9,4
KS	4	12,5	12,5	21,9
S	18	56,3	56,3	78,1
SS	7	21,9	21,9	100,0
Total	32	100,0	100,0	

Aparatur sudah berpengalaman di bidang akuntansi sehingga dapat membantu mengurangi kesalahan dalam bekerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	3,1	3,1	3,1
TS	4	12,5	12,5	15,6
KS	10	31,3	31,3	46,9
S	13	40,6	40,6	87,5
SS	4	12,5	12,5	100,0
Total	32	100,0	100,0	

Lampiran 6 Persentase Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X2)

Pemanfaatan dan penguasaan terhadap teknologi dapat menyediakan data dengan mudah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	3,1	3,1	3,1
	TS	3	9,4	9,4	12,5
	KS	5	15,6	15,6	28,1
	S	18	56,3	56,3	84,4
	SS	5	15,6	15,6	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Pemanfaatan dan penguasaan terhadap teknologi memudahkan aparatur dalam menemukan data

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	3,1	3,1	3,1
	TS	2	6,3	6,3	9,4
	KS	3	9,4	9,4	18,8
	S	17	53,1	53,1	71,9
	SS	9	28,1	28,1	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Aparatur memiliki wewenang dalam mengakses data di kantor

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	3,1	3,1	3,1
	KS	10	31,3	31,3	34,4
	S	17	53,1	53,1	87,5
	SS	4	12,5	12,5	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Aparatur tidak pernah merasa kesulitan terhadap Pemanfaatan dan penguasaan teknologi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	9,4	9,4	9,4
	KS	11	34,4	34,4	43,8
	S	14	43,8	43,8	87,5
	SS	4	12,5	12,5	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Dengan kemampuan aparatur yang ada, aparatur mendapatkan wewenang mengakses data

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	8	25,0	25,0	25,0
	S	19	59,4	59,4	84,4
	SS	5	15,6	15,6	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Lampiran 7 Persentase Sistem Pengawasan Internal (X3)

Pimpinan memberi sistem pengawasan internal sebelum kegiatan dilaksanakan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	3,1	3,1	3,1
TS	2	6,3	6,3	9,4
KS	4	12,5	12,5	21,9
S	18	56,3	56,3	78,1
SS	7	21,9	21,9	100,0
Total	32	100,0	100,0	

Pimpinan membandingkan pelaksanaan kegiatan kerja pegawai dengan standar prosedur yang telah ditetapkan sehingga akan diketahui penyimpangan.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	3,1	3,1	3,1
TS	4	12,5	12,5	15,6
KS	10	31,3	31,3	46,9
S	13	40,6	40,6	87,5
SS	4	12,5	12,5	100,0
Total	32	100,0	100,0	

Pimpinan memberi umpan balik dan memperbaiki penyimpangan yang terjadi.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	8	25,0	25,0	25,0
S	19	59,4	59,4	84,4
SS	5	15,6	15,6	100,0
Total	32	100,0	100,0	

Lampiran 8 Reliability & Validitas Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,764	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
A1	3,84	1,081	32
A2	3,66	1,035	32
A3	3,72	,958	32
A4	3,97	,967	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	11,34	5,523	,568	,706
A2	11,53	5,805	,541	,719
A3	11,47	5,612	,671	,652
A4	11,22	6,305	,481	,749

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
15,19	9,577	3,095	4

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People	74,219	31	2,394		
Within People					
Between Items	1,844	3	,615	1,085	,359
Residual	52,656	93	,566		
Total	54,500	96	,568		
Total	128,719	127	1,014		

Grand Mean = 3,80

Lampiran 9 Reliability & Validitas Kompetensi SDM (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,800	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
B1	4,06	,669	32
B2	3,81	,998	32
B3	3,88	,942	32
B4	3,47	,983	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	11,16	6,652	,431	,857
B2	11,41	4,120	,771	,662
B3	11,34	4,555	,696	,706
B4	11,75	4,452	,680	,715

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
15,22	8,241	2,871	4

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People	63,867	31	2,060	4,768	,004
Within People Between Items	5,898	3	1,966		
Residual	38,352	93	,412		
Total	44,250	96	,461		
Total	108,117	127	,851		

Grand Mean = 3,80

Lampiran 10 Reliability & Validitas Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,703	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
C1	3,72	,958	32
C2	3,97	,967	32
C3	3,72	,813	32
C4	3,59	,837	32
C5	3,91	,641	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
C1	15,19	4,673	,649	,561
C2	14,94	5,286	,464	,655
C3	15,19	5,835	,455	,656
C4	15,31	6,222	,525	,707
C5	15,00	6,452	,436	,669

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
18,91	8,281	2,878	5

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People	51,344	31	1,656		
Within People					
Between Items	3,000	4	,750	1,525	,199
Residual	61,000	124	,492		
Total	64,000	128	,500		
Total	115,344	159	,725		

Grand Mean = 3,78

Lampiran 11 Reliability & Validitas Sistem Pengawasan Internal (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,664	3

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
D1	3,88	,942	32
D2	3,47	,983	32
D3	3,91	,641	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
D1	7,38	1,726	,587	,404
D2	7,78	1,596	,605	,374
D3	7,34	3,007	,591	,467

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
11,25	4,065	2,016	3

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People	42,000	31	1,355	4,193	,020
Within People Between Items	3,813	2	1,906		
Residual	28,188	62	,455		
Total	32,000	64	,500		
Total	74,000	95	,779		

Grand Mean = 3,75

Lampiran 12 Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sistem Pengawasan Internal (X3), Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X2), Kompetensi SDM (X1) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik (Y).

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,840 ^a	,705	,673	,44215

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengawasan Internal (X3),
Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X2), Kompetensi
SDM (X1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13,081	3	4,360	22,304	,000 ^b
	Residual	5,474	28	,195		
	Total	18,555	31			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik (Y).

b. Predictors: (Constant), Sistem Pengawasan Internal (X3), Pemanfaatan Teknologi Sistem
Informasi Akuntansi (X2), Kompetensi SDM (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,452	,549		3,778	,000
	Kompetensi SDM (X1)	,325	,091	,444	3,571	,001
	Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X2)	,435	,089	,521	4,887	,000
	Sistem Pengawasan Internal (X3)	,251	,112	,339	2,241	,030

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik (Y).

Lampiran 13

Nilai F Tabel Pada Tingkat Keyakinan 95%

DF 2	DF 1					
	1	2	3	4	5	6
1	161,446	199,499	215,707	224,583	230,160	233,988
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,329
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,688	3,581
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,319
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286

DF 2	DF 1					
	1	2	3	4	5	6
51	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286
52	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283
53	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279
54	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275
55	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272
56	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269
57	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266
58	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263
59	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260
60	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257
61	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254
62	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251
63	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249
64	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246
65	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244
66	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242
67	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239
68	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237
69	3,982	3,132	2,739	2,507	2,350	2,235
70	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233
71	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231
72	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229
73	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227
74	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226
75	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224
76	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222
77	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220
78	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219
79	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217
80	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216
81	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214
82	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213
83	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211
84	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210
85	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209
86	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207
87	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206
88	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205
89	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203
90	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202
91	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191

NILAI T TABEL

DF	Tingkat Keyakinan			
	99%	97,5%	95%	90%
1	63,656	25,452	12,706	6,314
2	9,925	6,205	4,303	2,920
3	5,841	4,177	3,182	2,353
4	4,604	3,495	2,776	2,132
5	4,032	3,163	2,571	2,015
6	3,707	2,969	2,447	1,943
7	3,499	2,841	2,365	1,895
8	3,355	2,752	2,306	1,860
9	3,250	2,685	2,262	1,833
10	3,169	2,634	2,228	1,812
11	3,106	2,593	2,201	1,796
12	3,055	2,560	2,179	1,782
13	3,012	2,533	2,160	1,771
14	2,977	2,510	2,145	1,761
15	2,947	2,490	2,131	1,753
16	2,921	2,473	2,120	1,746
17	2,898	2,458	2,110	1,740
18	2,878	2,445	2,101	1,734
19	2,861	2,433	2,093	1,729
20	2,845	2,423	2,086	1,725
21	2,831	2,414	2,080	1,721
22	2,819	2,405	2,074	1,717
23	2,807	2,398	2,069	1,714
24	2,797	2,391	2,064	1,711
25	2,787	2,385	2,060	1,708
26	2,779	2,379	2,056	1,706
27	2,771	2,373	2,052	1,703
28	2,763	2,368	2,048	1,701
29	2,756	2,364	2,045	1,699
30	2,750	2,360	2,042	1,697
31	2,744	2,356	2,040	1,696
32	2,738	2,352	2,037	1,694
33	2,733	2,348	2,035	1,692
34	2,728	2,345	2,032	1,691
35	2,724	2,342	2,030	1,690
36	2,719	2,339	2,028	1,688
37	2,715	2,336	2,026	1,687
38	2,712	2,334	2,024	1,686
39	2,708	2,331	2,023	1,685
40	2,704	2,329	2,021	1,684
41	2,701	2,327	2,020	1,683
42	2,698	2,325	2,018	1,682
43	2,695	2,323	2,017	1,681
44	2,692	2,321	2,015	1,680
45	2,690	2,319	2,014	1,679
46	2,687	2,317	2,013	1,679
47	2,685	2,315	2,012	1,678
48	2,682	2,314	2,011	1,677
49	2,680	2,312	2,010	1,677
50	2,678	2,311	2,009	1,676

DF	Tingkat Keyakinan			
	99%	97,5%	95%	90%
51	2,676	2,310	2,008	1,675
52	2,674	2,308	2,007	1,675
53	2,672	2,307	2,006	1,674
54	2,670	2,306	2,005	1,674
55	2,668	2,304	2,004	1,673
56	2,667	2,303	2,003	1,673
57	2,665	2,302	2,002	1,672
58	2,663	2,301	2,002	1,672
59	2,662	2,300	2,001	1,671
60	2,660	2,299	2,000	1,671
61	2,659	2,298	2,000	1,670
62	2,657	2,297	1,999	1,670
63	2,656	2,296	1,998	1,669
64	2,655	2,295	1,998	1,669
65	2,654	2,295	1,997	1,669
66	2,652	2,294	1,997	1,668
67	2,651	2,293	1,996	1,668
68	2,650	2,292	1,995	1,668
69	2,649	2,291	1,995	1,667
70	2,648	2,291	1,994	1,667
71	2,647	2,290	1,994	1,667
72	2,646	2,289	1,993	1,666
73	2,645	2,289	1,993	1,666
74	2,644	2,288	1,993	1,666
75	2,643	2,287	1,992	1,665
76	2,642	2,287	1,992	1,665
77	2,641	2,286	1,991	1,665
78	2,640	2,285	1,991	1,665
79	2,639	2,285	1,990	1,664
80	2,639	2,284	1,990	1,664
81	2,638	2,284	1,990	1,664
82	2,637	2,283	1,989	1,664
83	2,636	2,283	1,989	1,663
84	2,636	2,282	1,989	1,663
85	2,635	2,282	1,988	1,663
86	2,634	2,281	1,988	1,663
87	2,634	2,281	1,988	1,663
88	2,633	2,280	1,987	1,662
89	2,632	2,280	1,987	1,662
90	2,632	2,280	1,987	1,662
91	2,631	2,279	1,986	1,662
92	2,630	2,279	1,986	1,662
93	2,630	2,278	1,986	1,661
94	2,629	2,278	1,986	1,661
95	2,629	2,277	1,985	1,661
96	2,628	2,277	1,985	1,661
97	2,627	2,277	1,985	1,661
98	2,627	2,276	1,984	1,661
99	2,626	2,276	1,984	1,660
100	2,626	2,276	1,984	1,660

Nilai-Nilai r Product Moment Pada Keyakinan 95%

n	Nilai r	n	Nilai r	n	Nilai r
3	0,997	27	0,381	55	0,266
4	0,950	28	0,374	60	0,254
5	0,878	29	0,367	65	0,244
6	0,811	30	0,361	70	0,235
7	0,754	31	0,355	75	0,227
8	0,707	32	0,349	80	0,220
9	0,666	33	0,344	85	0,213
10	0,632	34	0,339	90	0,207
11	0,602	35	0,334	95	0,202
12	0,576	36	0,329	100	0,194
13	0,553	37	0,325	125	0,176
14	0,532	38	0,320	150	0,159
15	0,514	39	0,316	175	0,148
16	0,497	40	0,312	200	0,138
17	0,482	41	0,308	300	0,113
18	0,468	42	0,304	400	0,098
19	0,456	43	0,301	500	0,088
20	0,444	44	0,297	600	0,080
21	0,433	45	0,294	700	0,074
22	0,423	46	0,291	800	0,070
23	0,413	47	0,288	900	0,065
24	0,404	48	0,284	1000	0,062
25	0,396	49	0,281		
26	0,388	50	0,279		

Note: n = Jumlah Sampel